



MOVING FORWARD TOGETHER WITH INDONESIA

Laporan Tahunan 2018 / Annual Report 2018
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



WHITE HORSE GROUP

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Cengkareng Business City Tower B Lot. 12 Lantai 8

Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125

T. 62 21 2967 555 | F. +62 21 2967 5005

E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id



MOVING FORWARD TOGETHER WITH INDONESIA

Perkembangan terakhir di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan terutama dalam infrastruktur jalan seperti jalan tol. Perkembangan ini telah mengubah cara orang bepergian. Jalan tol baru telah secara signifikan meningkatkan waktu yang diperlukan untuk melakukan perjalanan untuk mencapai tujuan baru dengan transportasi darat.

Sektor pariwisata Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan. Dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata Indonesia seperti akses dan keramahan telah meningkatkan pelancong domestik untuk bepergian secara nasional daripada internasional. Promosi intens dari pemerintah untuk Indonesia sebagai tujuan wisata internasional pasti akan menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan internasional dalam waktu dekat.

Perusahaan percaya bahwa semua perkembangan ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan di masa depan jika perusahaan menyediakan solusi transportasi darat. Dalam hal bisnis bus charter, perusahaan mengharapkan untuk melihat peningkatan pemesanan untuk perjalanan darat (pengguna domestik & masuk) sebagai jalan tol baru dan peningkatan sektor pariwisata meningkatkan permintaan untuk kebutuhan transportasi darat.

Peluang eksternal juga ada karena peningkatan tiket penerbangan dan demografis pelanggan. Dengan tiket penerbangan baru yang disesuaikan, menjadi lebih mahal untuk bepergian melalui udara. Ini membuat perjalanan melalui transportasi darat jauh lebih murah daripada transportasi udara. Demografi Indonesia seperti usia juga menguntungkan perusahaan. Millennial, yang dianggap perusahaan sebagai sektor menengah, suka bepergian dengan tarif murah. Ini akan memaksa mereka melakukan perjalanan lebih domestik menggunakan transportasi darat.

Perusahaan akan terus memberikan solusi transportasi darat yang aman, efisien, dan terjangkau bagi masyarakat. Perusahaan juga akan meningkatkan solusi transportasi daratnya sehingga masyarakat akan terus merasakan manfaat bepergian melalui transportasi darat.

Recent development in Indonesia has shown quite significant progress especially in road infrastructures such as toll road. These developments have changed the way people travel. New toll roads have been significantly improving the time needed to travel to reach new destinations with land transportation.

Indonesia tourism sector has also shown a promising growth. The supports from the government to improve the Indonesia tourism infrastructure such as access and hospitalities has increase domestic traveler to travel nationally rather than internationally. The intense promotion from government for Indonesia as international tourist destination will definitely shows increase in international tourist visits in near future.

The company believes that all these developments will significantly benefit the company going forward as the company provides land transportation solution. In terms of bus charter businesses, the company expects to see increase in bookings for overland trips (domestic & inbound users) as new toll roads and improvement in tourism sector increase demand for land transportation needs.

External opportunities also exist due to increase in flight tickets and customer demographic. With the new adjusted flight tickets, it has become more expensive to travel by air. These makes traveling through land transportation significantly cheaper than air transportations. Indonesia demographic such as age has also benefited the company. Millennials, which the company consider as the middle sector, loves to travel at budget rate. This will force them travel more domestically using land transportations.

The company will continue to provide safe, efficient, and affordable land transportation solution to the society. The company will also improve its land transportation solution so that the society will continue to feel the benefit of traveling through land transportation.







05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham 07

Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham 09

Chronology of Sharelisting

Peristiwa Penting 2018 11

Events in 2018

Penghargaan & Sertifikasi 2018 12

Awards and Certification 2018

13 Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Direksi 17

Report from Board of Director

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 21

The Board of Commission Supervisory Report

Laporan Komite Audit 22

Report from Audit Committee

23 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Profil Perusahaan 25

Corporate Profile

Daftar Entitas Anak Perusahaan 27

List of Subsidiaries

Kantor Usaha 28

Business Office

Kegiatan Usaha 29

Company Business Activity

Diagram Brand Company 31

Brand Company Diagram

Struktur Organisasi 32

Organization Structure

Peta Daerah Operasional 33

Operational Area Map

Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan 35

Vision, Mission, Value & Service Soul

Budaya Perusahaan 36

Corporate Culture

37 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi 38

Board of Director Profile

Profil Komite Audit 41

Audit Committee Profile

42 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan K3L Perusahaan 45

Company K3L Activity



Teknologi Informasi Information Technology

47

49 Tinjauan Operasional Operational Overview

Jaringan Operasional Operational Network

51

Kinerja dan Analisa Usaha Performance and Business Analysis

52

Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

53

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

54

Prospek Bisnis 2019 Business Prospect 2019

58

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

59

Digital Marketing Digital Marketing

60

Kebijakan Dividen Digital Marketing

61

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan Financial Risk Management Policy

62

Perubahan Peraturan Perundangan Change in Legislation

63

65 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders

70

Dewan Komisaris Board of Commissioners

73

Dewan Direksi Board of Directors

75

Komite Audit Audit Committee

78

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

79

Unit Audit Internal Internal Audit

80

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

83

Akses Informasi Access to Information

84

Perlindungan dan Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Protection & Complaint Handling

85

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

86

88 Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 Consolidated Financial Statement 2018

05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham	07
<i>Shareholder Information</i>	
Kronologis Pencatatan Saham	09
<i>Chronology of Sharelisting</i>	
Peristiwa Penting 2018	11
<i>Events in 2018</i>	
Penghargaan & Sertifikasi 2018	12
<i>Awards and Certification 2018</i>	

13 Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Direksi	17
<i>Report from Board of Director</i>	
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	21
<i>The Board of Commission Supervisory Report</i>	
Laporan Komite Audit	22
<i>Report from Audit Committee</i>	





IKHTISAR KEUANGAN

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet (dalam juta rupiah / in million rupiah)

ASET

2018

2017

2016

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Year Ended December 31, 2018

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	4.525	4.829	5.349
Piutang Usaha	8.545	9.317	16.311
Piutang Lain - Lain	3.094	1.382	7.015
Persediaan	1.431	1.046	1.290
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	15
Biaya Dibayar Dimuka	3.975	4.103	3.603
Uang Muka	1.127	1.988	1.280
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	-	11.760
Jumlah Aset Lancar	22.697	22.665	46.623

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	29.504	8.004	6.097
Investasi Pada Saham	1.410	2.065	2.770
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	1.056	965	1.469
Aset Pajak Tangguhan	113	73	3.173
Aset Tetap - Neto	191.002	139.028	74.869
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	53.239	75.293	65.056

Aset Lain - Lain	32.383	51.910	104.900
Jumlah Aset Tidak Lancar	308.707	277.338	258.334
JUMLAH ASET	331.404	300.003	304.957

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents	
Trade Accounts Receivable	
Other Accounts Receivable	
Inventories	
Prepaid Taxes	
Prepaid Expenses	
Advances	
Non-Current Asset Held For Sale	
Total Current Assets	

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties	
Investment Shares of Stock	
Long Term Portion of Prepaid Expenses	
Deferred Tax Assets	
Property and Equipment - Net	
Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment	
Other Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.690	4.921	-
Utang Usaha	2.568	4.994	6.214
Utang Lain - Lain	10.678	9.885	1.223
Utang Pajak	1.074	677	819
Beban Akrua	4.073	7.955	7.803
Pendapatan Diterima Dimuka	3.677	4.175	3.392
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	29.639	20.545	20.147
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	98.684
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.399	53.152	138.282

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	4.883	28.240	40.860
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	95.334	44.966	16.406
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.202	17.338	3.444
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.664	3.903	2.972
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	122.083	94.447	63.682
Jumlah Liabilitas	178.482	147.599	201.964

EKUITAS

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641	88.641	88.641
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523	47.523	47.523
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	(350)	(350)	(350)
Cadangan Umum	405	305	305
Saldo Laba	6.785	8.555	(38.814)
Kepentingan Non - Pengendali	9.918	7.730	5.688
Jumlah Ekuitas	152.922	152.404	102.993
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	331.404	300.003	304.957

LIABILITIES & EQUITY

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade Accounts Payable	
Trade Accounts Payable	
Other Accounts Payable	
Taxes Payable	
Accrued Expenses	
Advances Received	
Current Portion of Long-Term Liabilities	
Medium Term Notes	
Total Noncurrent Liabilities	

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties	
Long Term Liabilities - Net	
Deferred Tax Liabilities	
Long Term Employee Benefits - Liability	
Total Noncurrent Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Equity Attributable to Owners of The Company

Capital Stock Issued and Paid Up	
Additional Paid in Capital - Net	
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling	
General Reserve	
Retained Earnings	
Non - Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Financial Highlights

LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Income (dalam juta rupiah / in million rupiah)

2018

2017

2016

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Year Ended December 31, 2018

Penjualan Neto	159.847	138.290	137.812	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	92.354	83.229	101.498	Cost of Sales
Laba Bruto	67.493	54.991	36.314	Gross Profit
Beban Usaha	46.743	43.226	44.120	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	20.750	11.765	(7.806)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(15.897)	56.576	(21.309)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	4.853	68.341	(29.115)	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	1.662	17.916	(4.616)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO	3.191	50.425	(24.499)	NET INCOME (LOSS)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(252)	(1.014)	(1.092)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2.939	49.411	(25.091)	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Current Year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	1.022	48.420	(25.171)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2.169	2005	672	Non - Controlling Interest
JUMLAH	3.191	50.425	(24.499)	TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Comprehensive Can Attributed To:
Pemilik Perusahaan	751	47.369	(26.293)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2.188	2.042	702	Non - Controlling Interest
JUMLAH	2.939	49.411	(25.591)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	1	55	(28)	Basic
Dilusian	-	-	-	Diluted
EBITDA	44.653	32.232	26.079	EBITDA

RASIO - RASIO KINERJA Performance Ratio
(dalam juta rupiah / in million rupiah)

2018

2017

2016

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Year Ended December 31, 2018

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	16%	0,3%	(17%)	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	76%	251%	67%	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	(94%)	306%	(37%)	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	21%	(27%)	(12%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	0,3%	48%	(20%)	Total Equity
Jumlah Aset	10%	(2%)	(15%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	13%	9%	(6%)	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	2%	36%	(18%)	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	14%	8%	(8%)	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	2%	33%	(24%)	ROE
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	1%	17%	(8%)	ROA
EBITDA Marjin	28%	23%	19%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	40%	43%	34%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	117%	97%	196%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	54%	49%	66%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholder Information



Komposisi Pemegang saham White Horse per tanggal 31 Desember 2018 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2018 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % of Ownership	Total Modal Disetor Paid-Up Capital
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	44,91%	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	212.155.686	23,93%	21.215.568.600
Masyarakat (dibawah 5%)	276.155.579	31,16%	27.615.557.900
<i>Public (below 5%)</i>			
Total	886.411.265	100%	88.641.126.500

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2018, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100%
Modal Portepel Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,86%
Modal Ditempatkan & Disetor <i>Amount Paid-In Capital</i>	886.411.265	88.641.126.500	52,14%
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	212.155.686	21.215.568.600	23,93%
Masyarakat (dibawah 5%) <i>Public (below 5%)</i>	276.155.579	27.615.557.900	31,16%

KEPEMILIKAN LANGSUNG**DIRECT OWNERSHIP**

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	% Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi Operating	94.638.595.586
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating	3.799.077.290
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating	522.548.733
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating	15.487.478.474
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating	50.626.246.182
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Tidak Beroperasi Non Operating	8.351.754.896
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	100%	Beroperasi Operating	575.681.121

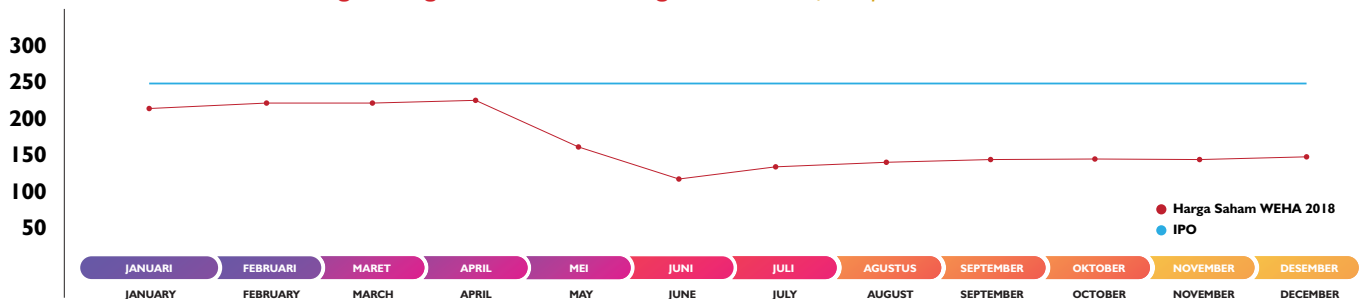
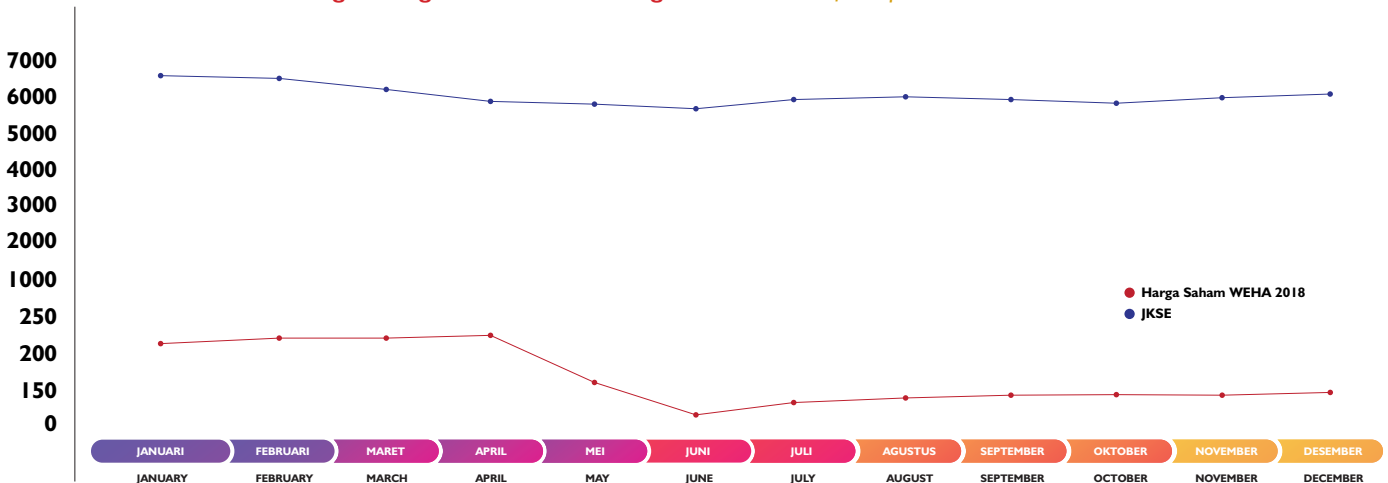
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG**INDIRECT OWNERSHIP**

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	% Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi Operating	43.983.643.252

VOLUME & HARGA SAHAM WEHA SELAMA 2018**WEHA SHARE PRICE & VOLUME in 2018**

2018	Q1 / (IDR)	Q2 / (IDR)	Q3 / (IDR)	Q4 / (IDR)
Harga Tertinggi Highest Price	210	196	148	151
Harga Terendah Lowest Price	201	162	136	145
Harga Penutupan Closing Price	209	166	145	150
Jumlah Saham Total Share	242.033.200	112.164.600	121.368.300	121.118.400

2017	Q1 / (IDR)	Q2 / (IDR)	Q3 / (IDR)	Q4 / (IDR)
Harga Tertinggi Highest Price	185	210	218	210
Harga Terendah Lowest Price	146	170	184	196
Harga Penutupan Closing Price	183	199	206	202
Jumlah Saham Total Share	276.492.700	281.067.500	288.934.500	284.713.500

Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IPO *Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO***Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IHSG** *Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting



Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham *Shareholders Composition Chronology*

Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Sharelisting</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Accumulated Nominal</i>
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana <i>Pre-Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan WARAN I <i>Implementation of Warrant I</i>	17 Desember 2007	270.000	27.000.000
Pelaksanaan WARAN II <i>Implementation of Warrant II</i>	04 Mei 2012	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	30 Desember 2012	428.270.270	42.827.027.000



Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD *Shareholders Composition Chronology After HMETD*

Kronologi Pencatatan Saham HMETD <i>HMETD Chronology of Sharelisting</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Accumulated Nominal</i>
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I <i>Pre-Initial Public Offering</i>	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I <i>Initial Public Offering</i>	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I <i>Implementation of Warrant Series II PUT I</i>	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500

PERISTIWA PENTING 2018

Event in 2018



Peringatan Hari Kartini *Kartini Day Ceremony*



Acara Isra Miraj White Horse Group *Isra Miraj White Horse Group*



IOI Travel Sketch Bandung *IOI Travel Sketch Bandung*



Kick Off Meeting White Horse *Kick Off Meeting White Horse*



Panorama Awards 2018 *Panorama Awards 2018*



CSR Serangan Fajar Ulang Tahun White Horse ke 17 Tahun
CSR "Serangan Fajar" of the 17th White Horse Anniversary



RUPS White Horse Group *General Meeting of Shareholders of White Horse Group*



Acara Maulid Nabi 2018 *Maulid Nabi 2018*

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2018

Awards & Certification 2018



**The Most Popular MICE Industries 2018 Venue Magazine
Kategori The Most Popular Rent Car Company**

*The Most Popular MICE Industries 2018 Venue Magazine
The Most Popular Rent Car Company Category*



**Indonesia Travel & Tourism Award 2018/19
Kategori Indonesia Leading Coach/Bus Company**

*Indonesia Travel & Tourism Award 2018/19
Indonesia Leading Coach/Bus Company Category*



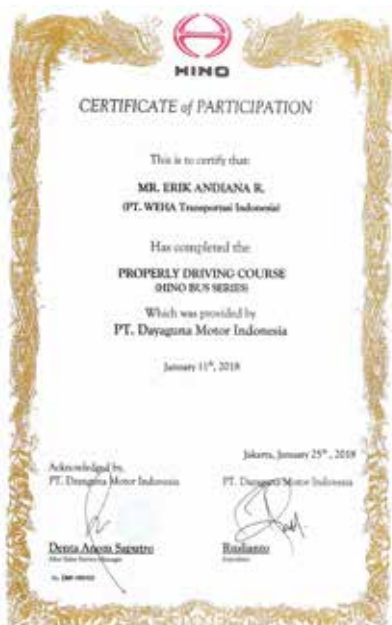
**Panorama Awards 2018
Kategori The Best Performing Company 2018**

*Panorama Awards 2018
The Best Performing Company 2018 Category*



**Panorama Awards 2018
Kategori Young Leader 2018 (Sally Condro)**

*Panorama Awards 2018
Young Leader 2018 Category (Sally Condro)*



**Sertifikat Properly
Driving Course HINO
HINO Properly Driving
Course Certificate**



**Terakreditasi dengan ISO 9001 :2008 untuk
kualitas pelayanan; dan OHSAS 18001 : 2007
untuk kesehatan dan keselamatan.**

*Accredited with ISO 9001 : 2008 for service quality and
OHSAS 18001 : 2007 for health and safety.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



SATRIJANTO
TIRTAWISATA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian kinerja PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. di tahun 2018. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan baik.

Di tahun 2018, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan, dengan indikator Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat menjadi 5,17% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 5,07% dengan didukung oleh stabilnya kemampuan belanja rumah tangga, serta pembangunan infrastruktur oleh pemerintah.

Dewan Komisaris melihat dengan memanfaatkan momentum pembangunan infrastruktur jalan di Jawa dan Sumatera, Perusahaan telah menjalankan bisnisnya dengan baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik yang tercermin dalam pencapaian kinerja perseroan yang sangat baik di tahun 2018.

Bisnis Perseroan di 2018 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017, Pendapatan usaha tahun 2018 naik sebesar 16% menjadi Rp 160 Miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 138 Miliar. Perseroan mencatat kenaikan margin laba kotor menjadi sekitar 42% di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 40%. Laba usaha Perseroan meningkat secara signifikan yaitu sebesar 76% di tahun 2018 menjadi Rp. 20,8 M dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp. 11,8 M. Hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis di angkutan penumpang bus pariwisata dan angkutan penumpang antar kota.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan menitikberatkan pada nilai dan jiwa layanan yang berorientasi pada pelanggan dengan menawarkan produk armada dan layanan yang inovatif dengan mengedepankan keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Inisiatif yang dijalankan oleh Direksi dalam hal memaksimalkan optimalisasi penggunaan ICT pada sebagian besar fungsi dan bagian Perusahaan didalam kegiatan operasional membuat Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan peningkatan kinerja Perseroan diharapkan dapat memaksimalkan nilai kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS & DIREKSI

Di tahun 2018, terdapat perubahan Komisaris Independen dari Bapak Sudjasmin Djambiar menjadi Ibu Sylvia Rafael. Untuk susunan Direksi, terdapat penambahan Direktur baru yaitu Bapak Andrianto Tirtawisata sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. Dengan adanya Direktur yang membawahi pengembangan bisnis Perseroan, diharapkan Perseroan dapat menciptakan produk layanan jasa transportasi yang mempunyai daya saing dengan memanfaatkan semakin membaiknya infrastruktur jalan dan demografi pelanggan yang mulai bergeser ke generasi millennial. Dengan demikian Perseroan dapat tumbuh dengan lebih baik lagi kedepannya.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

First of all we praise God the Almighty for the achievement of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. in 2018. The Board of Commissioners is grateful that the Company can go through 2018 well.

In 2018, the Indonesian economy experienced growth, with the Gross Domestic Product (GDP) indicator increasing to 5.17% compared to 2017 which was 5.07% supported by stable household spending capabilities, and infrastructure development by the government.

The Board of Commissioners sees that by utilizing the momentum of road infrastructure development in Java and Sumatera, the Company has carried out its business well.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The board of commissioners considers that the Board of Directors has worked well which is reflected in the achievement of the company's excellent performance in 2018.

The Company's business in 2018 has increased compared to 2017, the operating income in 2018 increased by 16% to Rp 160 billion compared to 2017 amounting to Rp 138 billion. The company recorded an increase in gross profit margin to around 42% in 2018 compared to 2017 which amounted to 40%. The Company's operating profit increased significantly by 76% in 2018 to Rp. 20.8 M compared to 2017 of Rp. 11.8 M. This is due to business growth in tourism bus passenger transportation and intercity shuttle.

In carrying out its operational activities, the Company focuses on the value and spirit of customer-oriented services by offering innovative fleet and service products by promoting customer safety and comfort.

The initiative carried out by the Board of Directors in terms of maximizing the optimization of ICT use in most of the functions and parts of the Company in operational activities made the Company run effectively and efficiently. With the increase in performance the Company is expected to be able to maximize value to shareholders specifically and to all stakeholders in general.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners routinely holds meetings, discussions and observations in the context of carrying out the supervisory duties of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners does so with independent responsibility by adhering to the guidelines, the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations taking into account good corporate governance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

In 2018, there was a change in the Independent Commissioner from Mr. Sudjasmin Djambiar to become Mrs. Sylvia Rafael. For the composition of the Board of Directors, there is the addition of a new Director, Mr. Andrianto Tirtawisata as Director of Business Development. With the Director in charge of the Company's business development, the Company is expected to be able to create competitively transport products by utilizing the improved road infrastructure and customer demographics that are shifting to the millennial generation. Thus the Company can grow better in the future.



APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang sangat baik. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing representing the members of the Board of Commissioners, I would like to thank the Directors, the management and all employees for their dedication, commitment and contribution in achieving the Company's excellent achievements and performance. Our appreciation also goes to shareholders, business partners, and other stakeholders for supporting together in the continuation of the Company's sustainable recovery.

Finally, we would like to express our highest appreciation to all customers for their trust in the Company and we are committed to continuing to make various improvements, creating innovations to always meet customer needs and make the Company the customer's preferred choice.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors



ANGRETA
CHANDRA
DIREKTUR UTAMA - PRESIDENT DIRECTOR

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan YME, bahwa Perseroan telah melalui tahun 2018 dengan baik serta menunjukkan kinerja operasional maupun kinerja keuangan dengan pertumbuhan yang membanggakan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 tumbuh dengan baik yang terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menjadi sebesar 5,17% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 5,07% dengan didukung oleh belanja rumah tangga yang stabil, serta pembangunan infrastruktur dimana telah menggerakkan roda perekonomian di Pulau Jawa maupun diluar Pulau Jawa.

Dengan peningkatan strata pendapatan menengah, dan disertai dengan tumbuhnya daerah destinasi serta objek wisata baru membuat keinginan untuk berwisata muncul dan menjadi suatu kebutuhan. Konektivitas antar kota terhubung dengan jalan yang baik sehingga jarak tempuh serta waktu tempuh menjadi lebih dekat serta efisien. Hal ini merupakan momentum untuk Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi bus pariwisata.

KINERJA PERSEROAN 2018

Di tahun 2018, Perseroan mencatat meningkatnya kinerja operasional dengan bertambahnya jumlah permintaan dan pelanggan akan penyewaan bus pariwisata seiring dengan meningkatkan kebutuhan orang untuk berwisata serta menunjang kegiatan pelanggan di segmen perusahaan.

Rasio Laba kotor Perseroan di tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 42% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 40%. Hal ini dikarenakan oleh hasil kombinasi dari pertumbuhan pendapatan Perseroan dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan laba usaha sebesar 76% di tahun 2018 menjadi Rp. 20,8 M dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp. 11,8 M. Laba bersih Perseroan di tahun 2018 menurun menjadi Rp. 3,2 M dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 50,4 M dimana Pada tahun 2017 Perseroan melakukan pelepasan investasi saham pada PT Panorama JTB Indonesia. Sedangkan untuk EBITDA mencatatkan peningkatan sebesar 40 % menjadi Rp 45 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp. 32 M.

Total pendapatan Perseroan di tahun 2018 meningkat sebesar 16% menjadi Rp 160 M dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 138,3 M. Peningkatan pendapatan tahun 2018 ini berasal dari segmen bus charter sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2017, segmen intercity shuttle meningkat 16% dibandingkan dengan tahun 2017, segmen sewa lainnya meningkat 9% dibandingkan dengan tahun 2017.

Dengan peremajaan armada di tahun 2018, Perseroan mencapai kinerja operasional yang cukup baik dengan occupancy rate sebesar 71% meningkat sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 67%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan penurunan jumlah complain di tahun 2018 sebesar 0,1% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,15%.

STRATEGI USAHA SERTA TANTANGAN

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2018 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Meningkatkan sinergi antar lini usaha yaitu bus charter dan intercity shuttle dalam rangka meningkatkan unit jalan dan okupansi di masing-masing lini usaha tersebut. Unit bus charter yang idle dipergunakan sebagai tambahan unit di intercity shuttle.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We express our grateful God Almighty that the Company that the Company has gone through 2018 well and shows operational performance and financial performance with proud growth.

The Indonesian economy in 2018 grew well as seen from the growth of national Gross Domestic Product (GDP) to 5.17% compared to 2017 which was 5.07% supported by stable household expenditure, as well as infrastructure development which has driven economic wheel on Java and outside Java.

With the increase in middle income strata, and accompanied by the growth of destinations and new tourist attractions, the desire to travel appears and becomes a necessity. Connectivity between cities is connected with good roads so that the distance and travel time are closer and more efficient. This is a momentum for the Company engaged in providing tourism bus transportation services.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

In 2018, the Company noted an increase in operational performance with increasing number of requests and customers for tourism bus rentals along with increasing the need for people to travel and support customer activities in the corporate segment.

The Company's gross profit ratio in 2017 increased to 40% compared to 26% in 2016. This is due to the combination of the Company's revenue growth of 10% in 2017 where there has been no temporary taxi activity in 2016 there are still taxi activities that suffered losses during the 6-month operation in 2016 before being disabled. Increased operating profit by 250% in 2017 to Rp. 11.8 M compared to the year 2016 which still suffered business loss of Rp. 7.8 M. The net profit of the Company in 2017 or increased by 306% to Rp. 50.4 M compared to the year 2016 which suffered a net loss of Rp. 24.5 M. And also recorded an increase of EBITDA by 23% to Rp. 32 M compared to the year 2016 which amounted to Rp. 26 M.

The total revenue of the Company in 2018 increased by 16% to Rp 160 M compared to 2017 amounting to Rp 138.3 M. This 2018 revenue increase came from the bus charter segment by 16% compared to 2017, the intercity shuttle segment increased 16% compared to 2017, other rental segments increased by 9% compared to 2017.

With fleet rejuvenation in 2018, the Company has a fairly good operational performance with an occupancy rate of 71%, increasing by 4% compared to 2017 which amounted to 67%. The company has improved service quality by decreasing the number of complaints in 2018 by 0.1% compared to 2017 by 0.15%.

BUSINESS STRATEGY AND CHALLENGES

To maintain the performance of the Company's business, in 2018 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. *Increasing the synergy between business lines, namely bus charter and intercity shuttle in order to improve road and occupancy units in each of these business lines. The idle bus charter unit is used as an additional unit on the intercity shuttle.*

2. Fokus pada penggunaan dan pengembangan aplikasi-aplikasi pemesanan untuk semua produk dan lini usaha Perseroan agar semakin mudah dalam mendapatkan informasi dan pemesanan produk.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat menciptakan budaya kerja profesional dan kualitas layanan Perseroan menjadi semakin baik lagi.
4. Terus melakukan pengendalian biaya operasional dengan monitoring dan penggunaan sistem anggaran untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional.
5. Perseroan melakukan diversifikasi bisnis dengan menyediakan jasa traveling dengan menggunakan system open trip untuk mengeksplorasi tempat-tempat wisata baru dan viral.

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan market yang masih selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada price war terutama pada masa-masa low season dikarenakan perusahaan transportasi yang bermain di AKAP juga akan masuk ke dalam market yang sama dengan bus pariwisata. Hal ini dapat diantisipasi oleh Perseroan dengan strategi-strategi yang disampaikan diatas untuk menghasilkan keunggulan atas layanan jasa transportasi Perseroan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2019

Dengan telah beroperasinya jalan Tol Trans Jawa dan Tol Trans Sumatera yang mana merupakan basis daerah operasional Perseroan, hal ini membuka kesempatan kepada Perseroan dengan lebih luas lagi dalam menjalankan bisnisnya.

Dengan adanya penyesuaian ketentuan tariff pesawat terbang di beberapa maskapai penerbangan Indonesia sehingga menyebabkan peningkatan biaya traveling menggunakan pesawat terbang. Hal ini membuka alternatif berpergian menggunakan bus dengan harga yang lebih ekonomis.

Kedua hal tersebut akan menumbuhkan potensi atau peluang peningkatan jumlah permintaan penyediaan jasa bus pariwisata maupun intercity shuttle sebagaimana yang dilayani oleh Perseroan baik dari sektor travel, company, sekolah, event organizer sampai kepada individu.

Perjalanan berbasis open trip (Weha Explorer) akan menjadi menarik dikarenakan jarak tempuh dan waktu tempuh menjadi singkat sehingga perjalanan wisata rute pendek dapat dinikmati oleh pelanggan dengan harga yang kompetitif.

2. Focus on the use and development of ordering applications for all of the Company's products and business lines to make it easier to obtain information and order products.
3. Improving the quality of human resources in order to create a professional work culture and the quality of the Company's services to be even better.
4. Continue to control operational costs by monitoring and using the budget system to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities.
5. The company diversifies its business by providing traveling services by using an open trip system to explore new and viral tourist attractions.

The challenge for the Company is that with the market condition that still wants competitive prices, the Company's service sales are faced with price war especially during low season periods because the transportation companies that play in AKAP will also enter the same market as tourism buses. This can be anticipated by the Company with the strategies presented above to produce excellence over the Company's transportation services.

BUSINESS PROSPECT 2019

With the operation of the Trans Java Toll Road and Trans Sumatra Toll Road which are the basis of the Company's operational area, this opens up opportunities for the Company to be more extensive in conducting its business.

With the adjustment of the tariffs for airplanes on several Indonesian airlines, it causes an increase in the cost of traveling using airplanes. This opens up alternatives to travel by bus at a more economical price.

Both of these will foster potential or opportunities to increase the number of requests for tourism bus services and intercity shuttle services as served by the Company both from the travel sector, companies, schools, event organizers and to individuals.

An open trip based trip (Weha Explorer) will be interesting because the travel distance and travel time is short so that the short route tour can be enjoyed by customers at competitive prices



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) selanjutnya disebut "GCG" merupakan kebutuhan dari Perseroan. Dalam menjalankan roda bisnis, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

APRESIASI

Perseroan yang telah berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2018.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The principle of good corporate governance hereinafter referred to as "GCG" is a requirement of the Company. In running the business wheel, the Company always adheres to the principles of GCG in its business activities. The Company has a strong belief that the implementation of good corporate governance will improve the Company's performance, not only for now, but also in the future. The Company also believes that implementing GCG principles in all its business activities can strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

APPRECIATION

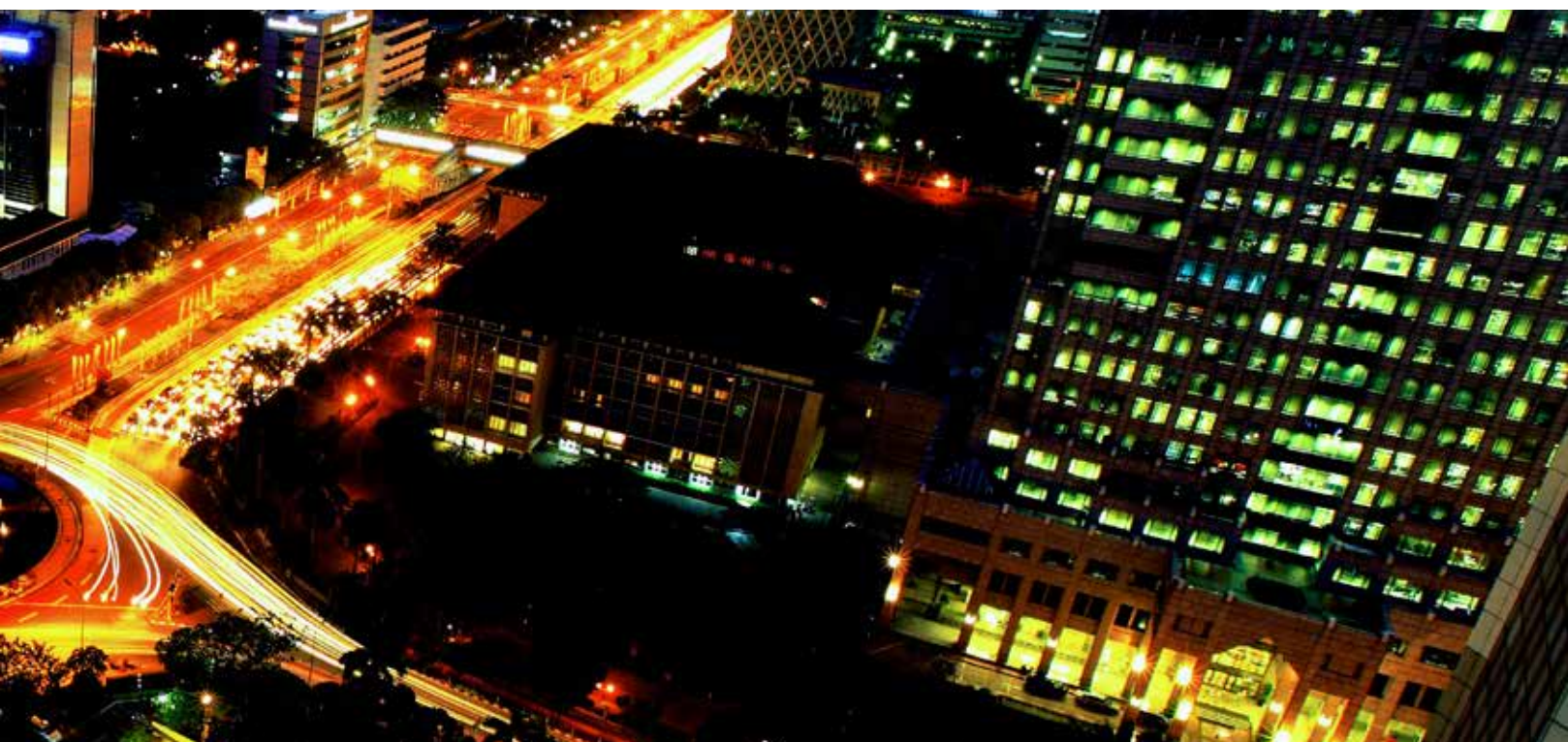
The company has succeeded in passing 2018 with good performance. And this success is certainly inseparable from the hard work of the employees, staff and management, as well as the support of other stakeholders. On behalf of the Directors of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk, I thank you profusely, hopefully we can all work better in the future.

The Board of Directors also expresses great appreciation to the Board of Commissioners who has overseen and provided various directions and input to the Company. Thank you also to all the Shareholders for their support and trust given to us in managing the Company's operations.

This is the report of the Board of Directors on the management of the Company during 2018.



Angreta Chandra
Direktur Utama *President Director*



LAPORAN TUGAS

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2018.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2018 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
4. Memantau dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis Perusahaan Anak.
5. Pemberian saran mengenai manajemen resiko, pengendalian internal, kepatuhan, perencanaan suksesi Perseroan serta peluang bisnis baru.

Untuk sistem whistleblowing, Perseroan telah menyiapkan sarana-sarana bagi karyawan untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran terhadap Etika, Peraturan, serta Kebijakan dengan memberikan perlindungan dan kerahasiaan pelapor. Atas semua laporan yang masuk akan dikaji dan jika ditemukan potensi pelanggaran maka akan ditindaklanjuti.

Selama tahun 2018 kinerja Perseroan mengalami peningkatan yang cukup baik, sebagaimana yang terlihat di dalam peningkatan laba usaha menjadi sebesar Rp. 20,8 M atau sebesar 76,3% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp. 11,8 M. Di tahun 2018 tidak terdapat kegiatan diluar kegiatan usaha secara signifikan sebagaimana di tahun 2017 yang terdapat aksi korporasi pelepasan investasi saham pada PT. Panorama JTB Indonesia sehingga tercatat penurunan pendapatan lain-lain dan mengakibatkan laba bersih Perseroan turun menjadi Rp. 3,2 M dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 50,4 M.

Di tahun 2018, Perseroan telah menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien yang terlihat dari peningkatan margin laba usaha sebesar 53% atau menjadi 13% dibandingkan dengan tahun 2017 dengan margin laba usaha sebesar 8,5%.

Dengan melihat perkembangan teknologi dan digital secara pesat, Dewan Komisaris melihat perlunya Perseroan dengan cepat tanggap dan beradaptasi dengan ekosistem digital didalam menjalankan bisnis. Untuk Whitehorse apps terus dikembangkan fitur-fiturnya sehingga lebih user friendly dan dapat diandalkan oleh pelanggan. Selain itu, peningkatan harapan pelanggan akan jasa transportasi Perseroan yang menginginkan adanya peningkatan layanan dengan fasilitas yang lebih modern, Dewan Komisaris mengingatkan kepada Direksi untuk selalu berinovasi agar dapat menjadi perusahaan transportasi yang terdepan dan menjadi pilihan pelanggan.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2018.

This report of the Board of Commissioners is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2018 financial year in accordance with the provisions of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in the framework of evaluation and monitoring of the achievement of the company's work objectives;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Conducting supervision on efforts to achieve the Company's work plan particularly on profitability, productivity and efficiency;
4. Monitor and evaluate the policies of directors related to the creation of synergy and strengthening of the subsidiary business.
5. Providing advice on risk management, internal control, compliance, succession planning of the Company and new business opportunities.

For the whistleblowing system, the Company has prepared facilities for employees to report errors or violations of Ethics, Regulations, and Policies by providing the protection and confidentiality of the reporter. All incoming reports will be reviewed and if potential violations are found, they will be followed up.

During 2018 the Company's performance experienced a fairly good increase, as seen in the increase in operating profit to Rp. 20.8 M or equal to 76.3% compared to 2017 which amounted to Rp. 11.8 M. In 2018 there were no significant activities outside of business activities as in 2017 where there was a corporate action to release share investment in PT. Panorama JTB Indonesia so that it recorded a decrease in other income and resulted in Perseroan's net profit falling to Rp. 3.2 M compared to 2017 which was Rp. 50.4 M.

In 2018, the Company has carried out its business effectively and efficiently as seen from an increase in operating profit margin of 53% or to 13% compared to 2017 with an operating profit margin of 8.5%.

By seeing technological and digital developments rapidly, the Board of Commissioners sees the need for the Company to be responsive and adapt to the digital ecosystem in conducting business. For Whitehorse apps, its features continue to be developed so that it is more user friendly and reliable by customers. In addition, increasing customer expectations for the Company's transportation services that want an increase in services with more modern facilities, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always innovate in order to become the leading transportation company and become the customer's choice.



Satriyanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

**SYLVIA R.
HARNADI**

KOMISARIS INDEPENDEN - INDEPENDENT COMMISSIONER



Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasi Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2018 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasi tahun 2018 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance with laws / regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor's party is responsible for the auditing process of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the Company's operational performance results and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises the process in accordance with the Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as required. And to the audit results relating to the Company's operations In 2018 showed improved operational performance over time in accordance with the Company's quality, safety, and health guidelines.

The Audit Committee has reviewed the 2018 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by the management in the review process.

Throughout the year 2018, the Audit Committee has held twelve meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Hendrawan Nataatmadja	12	12	100%

Sylvia Rafael Harnadi
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/Head of Audit Committee





23 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	25
Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	27
Kantor Usaha <i>Business Office</i>	28
Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	29
Diagram Brand Company <i>Brand Company Diagram</i>	31
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	33
Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value & Service Soul</i>	35
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	36

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Corporate Name

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Alamat Kantor
Head Office Address

Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Benda, Kota Tangerang 15125

Telepon
Telephone

+62 21 2967 5555 (hunting)

Fax
Fax

+62 21 2967 5005

Website
Homepage

www.whitehorse.co.id

Pendirian Perusahaan
Established

11 September 2001
September 11, 2001

Jumlah Karyawan Tetap
Permanent Employees

681 Orang
681 Person

Bidang Usaha
Line of Business

Transportasi darat, perdagangan dan jasa
Transportation, trading and services



MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 170.000.000.000,-
Modal Portepel Treasury Stock	Rp. 81.358.873.500,-
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp. 88.641.126.500,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Management of PT. PSW, Tbk.	Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)
PT. WEHA INVESTAMA	Rp. 21.215.568.600,- (23,93%)
Publik Public	Rp. 27.615.557.900,- (31,16%)
KODE SAHAM Shares Code	WEHA Indonesia Stock Exchange

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id
For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014. serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, in accordance with the Deed No. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14822 HT.01.01 TH. 2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, and the Deed No. 200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes are associated with changes in the Company's original name PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as stated in the Deed No. 62 dated July 8, 2015 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which the notice has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering dan HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Jawa Tengah dengan brand Day Trans dan di Wilayah Jogjakarta dengan brand Joglosemar; dan
- Lainnya yang terdiri dari pengurusan ijin kendaraan angkutan online dan perjalanan wisata domestik.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan kantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta – Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 300 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2018, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Palembang dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) serta penjatahan Waran Seri II, maka komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91%;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 212,2 juta lembar saham atau 23,93 %
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 276,2 juta lembar saham atau 31,16%.

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is one of the companies specialized in ground transportation to market segment primarily engaged in transportation of Tourism Passengers which has been experienced for 40 years and has built its image as one of the leading ground transportation company tourism passenger transport in Indonesia with the brand very well known in society.

The trust was so great earned from the public has led White Horse Group became a public company under the name of PT. Panorama Transportasi, Tbk. through the listing of its shares in 2007, the Company launched the IPO (Initial Public Offering) of 128,000,000 ordinary shares and as many as 25.6 million Series I Warrants, on May 30, 2007 authorized the Company's shares are traded on the Jakarta Stock Exchange with code WEHA stock. And on June 26, 2013 the General Meeting of Shareholders approved the Company Extraordinary Limited Public Offering I (Right Issue) to the Shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) as many as 428.270.270 of Common Shares with a value of Rp. 100, - Issuance of Warrants and Series II Year 2013 as many as 128.481.081 is given for free of charge as an incentive for the shareholders or holders of Rights who carry out pre-emptive rights, and on July 12, 2013 Rights and Series II Warrants on the stock Exchange in Indonesia Stock Exchange.

Business Activities of the Company

Business Activities The White Horse Group covers the field of Land transportation services with market segments including:

- *Tourism Transport using White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;*

- *Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in Central Java Region with Day Trans brand and in Jogjakarta Region with Joglosemar brand; and*

- *Rent a vehicle (PMS rent car).*

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- *Bus Fleet Pool and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City;*
- *Intercity Shuttle Jakarta – Bandung Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.*

Supported by more than 300 drivers were trained and more than 300 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2018, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java, Palembang and Bali.

Share Ownership of the Company

After the issuance of the Right Issue and the allotment of Series II Warrants, the composition of share ownership in the Company as of December 31, 2018 was recorded at Rp. 88.6 billion consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. *PT. Panorama Sentrawisata Tbk has a total of 398.1 million shares or 44.91%;*
2. *PT. Weha Investama has 212.2 million shares or 23.93%*
3. *Community (Public) has 276.2 million shares or 31.16t%.*

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries



Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	% Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi Operating	94.638.595.586
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating	3.799.077.290
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating	522.548.733
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating	15.487.478.474
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating	50.626.246.182
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Tidak Beroperasi Non Operating	8.351.754.896
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	100%	Beroperasi Operating	575.681.121

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has no direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	% Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi Operating	43.983.643.252

KANTOR USAHA

Business Office



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:
Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Jendral Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. +62 24 760 4192
E. marketing_srg@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

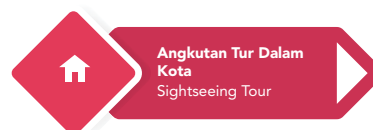


PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 5865 619

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah No. 10, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712



Gray Line Jakarta

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50



PT. Day Trans

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Counter:

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64,
Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV,
Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B,
Pasteur, Bandung - Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 103, Karang Ayu
Semarang - Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel
Jl. Langensuko No. 9,
Salatiga - Indonesia
T. +62 298 313 000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92,
Jepara - Indonesia
T. +62 291 623 700

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Jl. Magelang KM. 7, Mlati - Sleman,
Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 623 700



PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50

KEGIATAN USAHA

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata / penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One dan WEHA Premiere.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 27, 29, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Bus terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui Call Center oleh pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Pada Tahun 2014 White Horse Group telah meluncurkan produk unggulan berupa bus premium dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One and WEHA Premiere.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of Big Bus consists of three types of seating capacity: 40, 43, 48 and 59 seat, while the category of Medium Bus also consists of three types of seating capacity that is 27, 29, 31 and 35 seat, while the type of Mini Bus consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the Call Center by individual and corporate customers, including corporate travel agent.

In 2014 White Horse Group has launched a flagship product in the form of premium bus under the brand "WEHA One" premium-class luxurious vehicle,



premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (*intercity*) berupa *executive shuttle* yang berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwokerto juga dilengkapi dengan pramugari dan armada yang digunakan berupa Medium Bus yang dikenal dengan brand “Joglosemar” sedangkan untuk rute Area Jawa Tengah dan Jakarta – Bandung dikenal dengan brand “Day Trans” menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Hiace (*Commuter*).

Layanan Tour Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Setiap layanan tour menggunakan jenis armada yaitu Medium Bus dan Mini Bus dengan brand Gray Line dan juga disediakan pemandu wisata (*guide*) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tour serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi atau yang dilalui.

comfortable, providing quality services, professional and crew are trained, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with system stereo sound.

Intercity Shuttle Services

White Horse Group implement transportation services between cities (intercity) in the form of executive shuttle that scheduled route Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwokerto is also equipped with a flight attendant and the fleet used in the form Medium Bus that known by the brand “Joglosemar” while for these areas in Central Java and Jakarta - Bandung known by the brand “Day Trans” using a fleet of minivans Izuzu Elf and Toyota Hiace (Commuter).

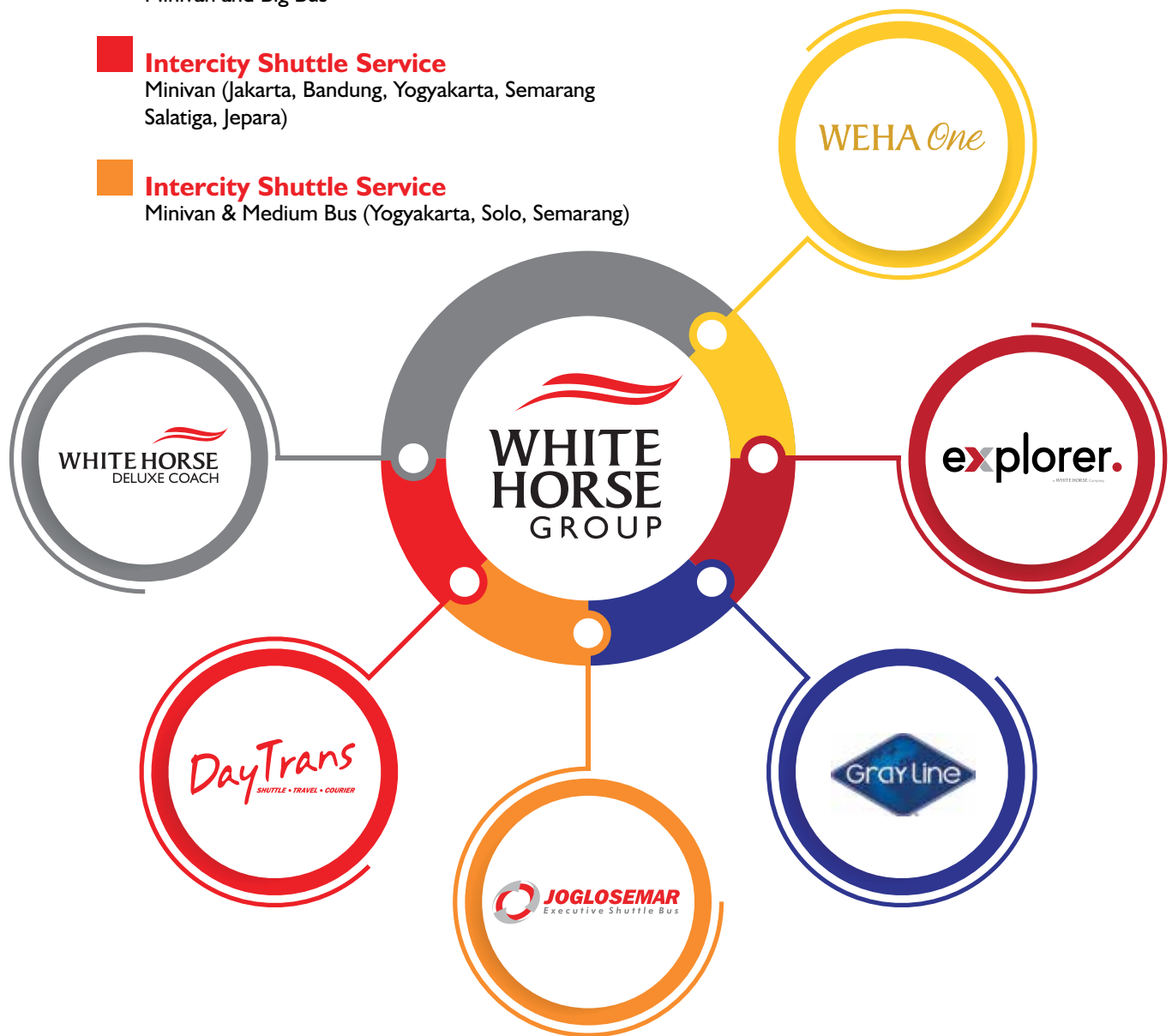
City Tour Services

The Company has developed a sightseeing trip both inside and outside the city. The tour products in the offer are competitive products in the area. Each tour service using a fleet types, namely Medium Bus and Mini Bus with Gray Line brand and also provided a tour guide (guide) are experienced, friendly and faithful to accompany the tour visit and explain tourist objects visited or traversed.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram

- Bus Charter Service**
Minivan, Medium Bus and Big Bus
- Luxury Bus Charter Service**
Minivan and Big Bus
- Intercity Shuttle Service**
Minivan (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang
Salatiga, Jepara)
- Intercity Shuttle Service**
Minivan & Medium Bus (Yogyakarta, Solo, Semarang)

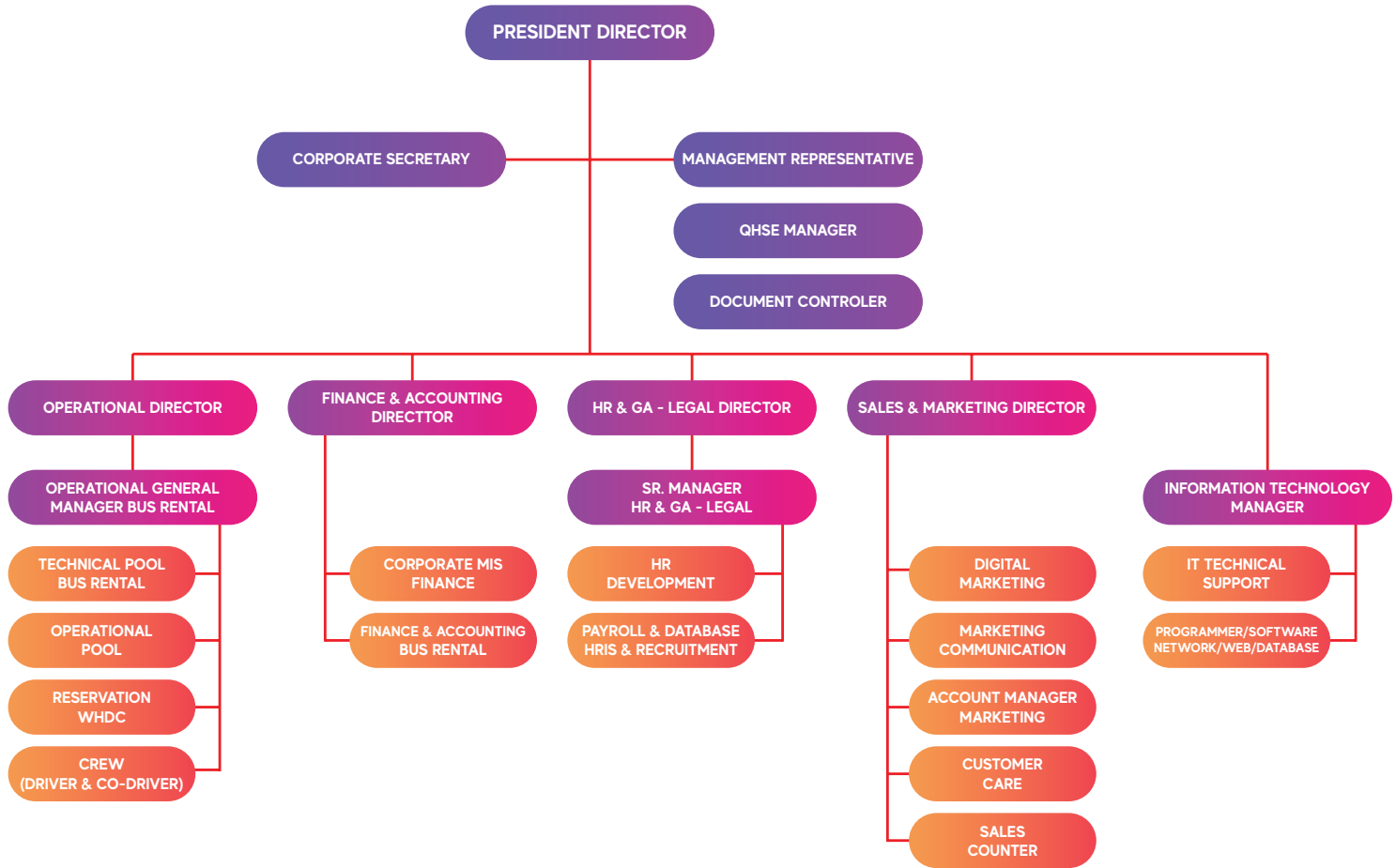


- Sightseeing Tour**
Minivan for Daily Sightseeing Tour
around Jakarta - Bandung area.

- Open Trip Tour Services**
Providing open trip and private trip for
Indonesia area.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map



BALI


WHITE HORSE
DELUXE COACH

 **JOGLOSEMAR**
Executive Shuttle Bus

YOGYAKARTA


WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

 **JOGLOSEMAR**
Executive Shuttle Bus



VISI, MISI, NILAI **JIWA LAYANAN**

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan *"The right man on the right place"*.
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (*Excellence in Service*)
- b. Prima dalam Sikap (*Excellence in Attitude*)
- c. Prima dalam Kreativitas (*Excellence in Creativity*)

Integritas (Integrity)

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan “stakeholders”

Unggul dalam Pelayanan (Service Excellence)

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan (Continuous Learning)

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian (Care)

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of “stakeholders”.

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

37 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

Profil Dewan Direksi 38
Board of Director Profile

Profil Komite Audit 41
Audit Committee Profile

42 Sumber Daya Manusia *Human Resources*

Kebijakan K3L Perusahaan 45
Company K3L Activity

Teknologi Informasi 47
Information Technology





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
President Commissioner



Sylvia Rafael Harnadi
Independent Commissioner

Satrijanto Tirtawisata Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 dengan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Chan Brother Travel Indonesia, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Mitra Global Holiday, PT. Panorama Media, PT. Reed Panorama Exhibition, PT. Graha Media Anugerah, PT. Sejahtera AO Kencana Sakti, PT. Panorama Mitra Sarana. Serta sebagai anggota Direksi pada PT. Kencana Transport, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Day Trans dan PT. Carlson Panorama Hospitality.

Sylvia Rafael Harnadi Komisaris Independent

Lahir di Jakarta pada 15 Juli 1982, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 03 Mei 2018.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2009 sebagai Finance Accounting Supervisor dan pernah menjabat sebagai Accounting Supervisor di PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

Satrijanto Tirtawisata President Commissioner

Born in Jakarta on July 9, 1965, he obtained his Bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Business Administration in 1988. He served as Commissioner of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated 26 June 2015.

He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Garuda Wisata Destinations, PT. Chan Brother Travel Indonesia, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Global Holiday Partners, PT. Panorama Media, PT. Reed Panorama Exhibition, PT. Graha Media Anugerah, PT. Sejahtera AO Kencana Sakti, PT. Panorama Mitra Sarana. As well as a member of the Board of Directors at PT. Kencana Transport, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Day Trans and PT. Carlson Panorama Hospitality.

Sylvia Rafael Harnadi Komisaris Independent - Independent Commissioner

Born in Jakarta on July 15, 1982, he obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 2004. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2017 on the legal basis of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2018.

He joined the Company since 2009 as a Finance Accounting Supervisor and has served as an Accounting Supervisor at PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board Of Directors Profile



Edgar Surjadi
Finance & Accounting Director

Tiodora Amran Bonardy
Sales & Marketing Director

Angreta Chandra
President Director

Andrianto Putera Tirtawisata
Business Development Director

Angreta Chandra Direktur Utama

Lahir di Palembang pada 17 September 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015).

Selain itu, Angreta Chandra juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada PT. Kencana Transport, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direksi pada PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips dan Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Angreta Chandra President Director

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and a Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. She has served as the Company's President Director since 2015 with legal basis for the Company's Extraordinary GMS Decision on June 26, 2015.

She is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation.

She joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015).

In addition, Angreta Chandra also served as a member of the Board of Commissioners at PT. Kencana Transport, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport. In addition, he also serves as a Director at PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips and Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining cultural values Panorama.

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing

Lahir di Singkawang pada 19 Desember 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang *garment*, *tour* dan *ticketing*.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips dan Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Edgar Surjadi
Direktur Finance & Accounting

Lahir di Jakarta pada 31 Mei 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Business Development

Lahir di Jakarta pada 11 Desember 1992, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 03 Mei 2018. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek pengembangan bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Tiodora Amran Bonardy
Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he earned a Diploma degree in AKPINDO Jakarta in 1993. He has been a Director of the Company since 2014 on the basis of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2014.

She is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips and Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining cultural values Panorama.

Edgar Surjadi
Finance & Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Trisakti University. He has served as the Company's Director since 2015 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on June 26, 2015

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he had a career in public accounting services and manufacturing companies. He joined the Company since 2012 as a Senior Finance Accounting Manager. He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama.

Andrianto Putera Tirtawisata
Business Development Director

Born in Jakarta on December 11, 1992, he obtained a Bachelor of Business Administration from the University of San Francisco and a Bachelor of Economics from the University of San Francisco. He has served as Director of the Company since 2018 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on May 3, 2018. He is responsible for managing all aspects of the Company's business development and its subsidiaries.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasi tersebut.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada 03 Mei 2018 diputuskan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris yaitu Sylvia Rafael Harnadi sebagai Komisaris Independen serta penambahan anggota Direksi yaitu Andrianto Putera Tirtawisata sebagai Direktur, sehingga susunan direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Duties and authorities of the Board of Directors, are such as reserve the right to represent the Company within and outside the court on all matters and in any events, to bind the Company with other party and other party with the Company, as well as to implement all actions, both relating to the management and ownership, and to implement the legal actions in the form of a transation consisting of conflict with the approval of General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 that has been published and is responsible for the consolidated financial statement.

In accordance with the decision of the Company's General Meeting of Shareholders held on May 3, 2018 it was decided to change the members of the Board of Commissioners namely Sylvia Rafael Harnadi as Independent Commissioner and the addition of members of the Board of Directors Andrianto Putera Tirtawisata as Director, so the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	RUPS 2017 2017 GMS	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur <i>Director</i> Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi -	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi Andrianto Putera Tirtawisata
Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Independent</i>	Satrijanto Tirtawisata Sudjasmin Djambiar	Satrijanto Tirtawisata Sylvia Rafael Harnadi



PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Sylvia Rafael Harnadi

Komisaris Independent - Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada 15 Juli 1982, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 03 Mei 2018.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2009 sebagai Finance Accounting Supervisor dan pernah menjabat sebagai Accounting Supervisor di PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 52 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 57 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Sylvia Rafael Harnadi

Komisaris Independent - Independent Commissioner

Born in Jakarta on July 15, 1982, he obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 2004. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2017 on the legal basis of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2018.

He joined the Company since 2009 as a Finance Accounting Supervisor and has served as an Accounting Supervisor at PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 52 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 57 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998,

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, *dispatcher*, *call center officer*, *Sales Counter*, *Customer Care* sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan *Human Resources*. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. *Punishment & Rewards*
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan 2015, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada criteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources, The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges of 2015, the Company will fully realize the competitive human resources in the community, therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan renumerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum renumerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka renumerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas *Punishment & Rewards*, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian “do & don’ts” yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment* dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards* diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse, Kenek Terbaik White Horse, dan bagi mitra dengan pencapaian argo terbaik secara bulanan dan tahunan.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Tahun 2018 adalah tahun pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada *Operational Excellence*, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan *Human Resources*.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

- Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan *service excellent* dan *basic customer experience* bagi seluruh *front office* seperti mitra, pengemudi, *call center* sampai dengan bagian penjualan.
- Pelatihan terhadap *flow operasi* dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
- Pelatihan *Defensive Driving* bagi mitra dan pengemudi

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners.

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.*
- Construct a series of “do & don’ts” are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.*
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.*
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.*
- Rewards are given through Driver program Best White Horse, White Horse Best conductor, and to partner with the achievement of the best metered monthly and yearly basis.*
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.*

4. Stages of Development and Career

2018 was the year of development that is not only aimed at a section that deals directly with customers, but a focus on Operational Excellence, which is the emphasis of the operation flow ranging from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

- Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.*
- Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.*
- Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.*
- Training of the operating flow and deepening understanding of the job.*
- Defensive Driving Training for partners and driver*

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Usia*Tabel of Employee Composition Based on Age*

Jenjang Usia	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Maturist (Umur > 71)	-	-	-
Baby Boomer (Umur 55 - 70)	24	1	25
Generation X (Umur 35 - 54)	395	35	430
Generation Y (Umur 21 - 34)	245	87	332
Generation Z (Umur 18 - 20)	17	16	33
Total Karyawan <i>Staff Total</i>	681	139	820

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Pendidikan*Tabel of Employee Composition Based on Education*

Jenjang Pendidikan	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
S2	1	1	2
SI	45	33	78
DI - D3	13	31	44
SMU / Setara	461	70	531
SMP / SD / Setara	161	4	165
Jumlah Karyawan <i>Staff Total</i>	681	139	820

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Jenjang Level*Tabel of Employee Composition Based on Level*

Jenjang Manajemen	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Direktur / Komisaris <i>Director / Commissioner</i>	5	3	8
Wakil Direktur <i>Vice President</i>	-	-	-
Asisten Wakil Direktur <i>Assistant Vice President</i>	-	-	-
Manager	9	5	14
Assistant Manager	-	2	2
Supervisor	19	13	32
Staff	146	73	219
Non Staff	502	43	545
Jumlah Karyawan <i>Staff Total</i>	681	139	820

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company K3L Regulations



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan *driver* dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi *driver* sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk *driver* dan *helper* dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.



Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis *modern*. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana IT membawa manfaat bagi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu divisi Informasi Teknologi terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

Perseroan mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan IT di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Inisiatif Sistem Informasi

Sejak tahun 2012 telah disusun IT Masterplan untuk periode 2012 – 2015 untuk memperkuat pondasi IT untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dengan inisiatif IT yang selaras dengan strategi bisnis dan program “Top Gears” Perseroan.

IT Masterplan 2012 – 2015 bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, pragmatis terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk :

1. Sukses menggantikan teknologi sistem operasional Taksi dan Reservasi pengaturan armada yang akan dioperasikan;
2. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;

Computer and information systems are an essential part of modern business. Each company must invest in technology is not a “cost”, but investment to develop the capabilities and acquiring business opportunity. But also must look at it from a larger frame and how IT brings benefits for our business.

For the Company, information technology and corporate is crucial both in terms of daily operations as well as in terms of growth. Because of the division of Information Technology continues to grow, every day, to support key business processes through the analysis of the needs and the provision of information technology solutions and corporate.

The Company develops and related network infrastructure, with effective investment and cost-effective, with the goal of empowering management to manage information accurately and timely.

The Company will continue to explore, discover and improve IT skills in all operations that require technology support, by integrating them into the new system infrastructure, operations and development of human resources that already exist. However, as a service oriented company, must be careful not to go overboard in applying technology addicts.

Information Systems Initiatives

Since the year 2012 have been prepared in IT Master Plan for the period 2012-2015 to strengthen the foundation for IT to support the company’s growth with IT initiatives are aligned with business strategy and “Top Gears” Company program.

IT Master Plan 2012 - 2015 aims to help realize the Company’s business through selection and priorities are focused, realistic, pragmatic for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives:

1. Successful use of technology and operational systems Taxi Reservations arrangements fleet that will be operated;
2. Build a reliable technology business areas throughout the user;

3. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
4. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi *Top Leader* dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "*Top Gears*".

Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi perusahaan dalam era *Digital-Wave Transformation*, di bidang teknologi informasi, perusahaan mengembangkan *Masterplan* ke arah *online booking* agar dapat mempercepat pergerakan yang dapat mendorong kemampuan daya jual di pasar. Dimana kemampuan *online booking* tidak hanya sampai pada tahap menjual reservasi kepada customer, akan tetapi ditujukan ke arah pendekatan (*Direct Approach*) kepada customer yang membutuhkan jasa transportasi, sehingga dapat memberikan *Experience* dan *Comfort* yang lebih kepada customer.

Pengembangan Sistem Online Booking

Untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan, dan memberikan pengalaman yang lebih, di tahun 2017 ini perusahaan mengembangkan *Online Booking System*. Dimana pada *online booking system* ini pelanggan dapat langsung melakukan pemesanan jasa transportasi, baik dari jenis kendaraan, kapasitas penumpang, asal keberangkatan dan tujuan yang diinginkan. Pelanggan diberikan keleluasaan pilihan jenis dan fleksibilitas pembayaran, baik dari *transfer*, kartu kredit ataupun melalui anjungan *modern market* yang tersebar luas. Hal ini bertujuan mempermudah pelanggan untuk dapat melakukan reservasi tanpa harus datang ke *counter* atau kantor terdekat. Hal ini juga memberikan kelebihan karena jasa reservasi dapat dilakukan oleh pelanggan, baik pada jam kerja maupun diluar jam kerja ataupun hari libur.

Pengintegrasian Online Booking Dengan Sistem Reservasi

Untuk lebih meningkatkan performa dan efisiensi perusahaan, Sistem *online booking* yang dibangun diintegrasikan ke dalam sistem reservasi dan operasional perusahaan. Sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penjadwalan, pengaturan sampai ke pengiriman kendaraan tersambung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur yang dimiliki perusahaan. Integrasi sistem ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu menunjang kapasitas dan performa perusahaan, selain itu juga menjaga harmoni antar departemen yang ada melalui satu sistem terintegrasi.

Pengembangan User Interface dan User Experience

Selain mengembangkan sistem *online booking*, perusahaan juga melihat pentingnya arti pelanggan, oleh karena itu perusahaan terus mengembangkan *user interface* dari *online booking*, sehingga *online booking* tidak hanya dapat diakses melalui situs resmi perusahaan tapi juga dapat diakses menggunakan aplikasi pada *smartphone*. Saat ini aplikasi *smartphone* yang sudah didukung adalah aplikasi *smartphone* jenis Android. Selain *user interface* perusahaan merasa perlu meningkatkan *user experience*, peningkatan *user experience* ini adalah untuk memudahkan user melakukan pemesanan, melihat jadwal, berkomunikasi dengan supir dan melakukan penilaian terhadap jasa pelayanan yang telah diberikan perusahaan melalui *feedback rating system*. Dimana *rating* ini kelak dapat terus memperbaiki perusahaan agar menjadikan perusahaan ini sesuai dengan kriteria perusahaan transportasi yang layak dan terbaik di jaman era *digital modern* ini.

3. Facilitate to provide the difference in specific business areas as competitiveness with competitors;
4. Building the capabilities of Information Technology to significantly improve the ability of the Company to implement information technology initiatives.

In order to implement Information Technology has been set:

1. Vision, namely Information Technology: Information Technology Advancing as one of the main keys to improving the efficiency and performance of the Company's employees in order to become world's top performers in the transport industry, and operational support systems and procedures by the Company to the Company can grow well, whereas;
2. The mission set is that the supporting information technology as a business to set up a business solution in order to realize the achievement of the program "*Top Gears*".

To improve the competitiveness and efficiency of the company in the era of *Digital-Wave Transformation*, in the field of information technology, the company fired *Masterplan* into *online booking* in order to accelerate the movement that can boost the ability of selling power in the market. Where the *online booking* ability is not only up to the stage of selling the reservation to the customer, but is directed towards the approach (*Direct Approach*) to customers who need transportation services, so as to provide more *Experience* and *Comfort* to the customer.

Online Booking System Development

To get closer to the customer, and provide more experience, in 2017 the company developed an *Online Booking System*. Where on the *online booking system* is the customer can directly make transportation services, either from the type of vehicle, passenger capacity, departure and destination desired. Customers are given the flexibility of choice type and the flexibility of payment, either from *transfer*, credit card or through the platform of a widespread modern market. It aims to make it easier for customers to make reservations without having to come to the counter or the nearest office. This also gives advantages because the reservation service can be done by the customer, either on working hours or outside working hours or holidays.

Integrating Online Booking with Reservation System

To further improve the company's performance and efficiency, an integrated *online booking system* is integrated into the company's reservation and operating system. So that the entire process from the ordering, scheduling, arrangement to the delivery of vehicles connected properly and run according to procedures owned by the company. Integration of this system in accordance with the main objectives of the company, which supports the capacity and performance of the company, while maintaining the harmony between departments through an integrated system.

User Interface and User Experience Development

In addition to developing an *online booking system*, the company also sees the importance of customer meaning, therefore the company continues to develop *user interface* from *online booking*, so *online booking* is not only accessible through the company's official website but also can be accessed using the application on *smartphone*. Currently *smartphone* applications that have been supported is a *smartphone* type Android app. In addition to the *user interface* the company feels the need to improve the *user experience*, the increase of *user experience* is to facilitate the user to make reservations, view schedules, communicate with drivers and conduct assessment of services provided by the company through *feedback rating system*. Where this *rating* can someday continue to improve the company to make this company in accordance with the criteria of the transportation company is feasible and best in the era of this modern digital era.

49 Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jaringan Operasional	51
<i>Operational Network</i>	
Kinerja dan Analisa Usaha	52
<i>Performance and Business Analysis</i>	
Analisa Kinerja Keuangan	53
<i>Financial Performance Analysis</i>	
Tinjauan Kinerja Keuangan	54
<i>Financial Performance Overview</i>	
Prospek Bisnis 2019	58
<i>Business Prospect 2019</i>	
Aspek Pemasaran	59
<i>Marketing Aspect</i>	
Digital Marketing	60
<i>Digital Marketing</i>	
Kebijakan Deviden	61
<i>Digital Marketing</i>	
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan	62
<i>Financial Risk Management Policy</i>	
Perubahan Peraturan Perundangan	63
<i>Change in Legislation</i>	





Icons indicating bus features and safety information.

JETBUS

Premiere

Mercedes-Benz

BUS PARIWISATA

WHITE HORSE

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Perseroan dalam rangka mempertahankan *market leader* dalam industri transportasi darat, telah melakukan pembelian armada yang baru sebagai pengganti unit Armada yang dijual dikarenakan usia pakainya sudah cukup lama. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk peremajaan bagi unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dan mampu bersaing dengan kompetitor yang ada.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2018 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang harus masuk usia peremajaan, serta melakukan pembelian armada baru secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Adapun jumlah armada pada tahun 2018 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Car Rental dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

The Company in order to maintain the market leader in the land transportation industry, has made a new fleet purchase as a replacement for the fleet that is sold due to its long life. This is done as a step for the rejuvenation of fleet units whose working life has been long enough to be able to meet customer demand and be able to compete with existing competitors.

FLEET TOTAL

In 2018 WEHA, the number of fleets was reduced due to sales for fleet units that had to be rejuvenated, and purchased new fleets in stages in accordance with the needs of the Company. The number of fleets in 2018 consisting of various types and brands, namely in the form of Large Buses, Medium Buses, Minivans and Car Rental with the following details:



MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personel perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complain;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.



Total Triple Zero *Triple Zero Total*

TRIPLE ZERO	2018	2017
ZERO COMPLAINT	0,13%	0,15%
ZERO ACCIDENT	0,01%	0,02%
ZERO STORING	0,02%	0,01%

Total Running Days *Running Days Total*

RUNNING DAYS	2018	2017
Rasio Running Days Bus Wisata <i>Bus Charter Running Days Ratio</i>	64%	55%
Occupancy Trip Angkutan Antar Kota <i>Intercity Shuttle Occupancy Trip</i>	65%	56%

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata terdapat 4 (empat) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Yogyakarta, Semarang dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara dan Purwokerto.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Gray Line & Explorer)

Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata terdapat 1 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

Services providing bus or transportation purposes for onward travel there are 4 (four) is a network of offices in Jakarta, Jogjakarta, Semarang and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There is a network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara and Purwokerto.

Sightseeing Tour Services (Gray Line & Explorer)

Services provision of bus and tour guide for various purposes attractions are one networks that office in Jakarta and Denpasar.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company is inseparable from the performance support of the operational activities of the three pillars of the company which can still be expected for each of them to achieve their business targets, namely the Bus Charter business segment, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service and Tour Trip Service.

Tinjauan Bisnis Per Segmen Operasi

Business Review By Operating Segment

Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional, termasuk sekolah-sekolah Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain itu Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online".

Pada Tahun 2018, Perseroan menambah beberapa armada baru untuk Big Bus yaitu jenis HDD yang disesuaikan dengan model terbaru, untuk medium bus Perseroan menambah armada baru dengan kapasitas 35 kursi.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Mini Van dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 47, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 18 dan 27 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Van terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Pada tahun 2018, Perseroan mengalami kenaikan pendapatan lini usaha bus angkutan wisata yaitu sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2017. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk segmen angkutan bus wisata memberikan kontribusi pendapatan sebesar 56% di tahun 2018 dan 55% di tahun 2017 dari total pendapatan secara konsolidasian.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek "Day Trans" dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplementasikan "Online Booking System" untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Untuk Lini usaha Angkutan antar kota Pendapatan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk segmen angkutan antar kota memberikan kontribusi pendapatan sebesar 40% di tahun 2018 dan 41% di tahun 2017 dari total pendapatan secara konsolidasian.

Tourism Bus

The company in 2018 and 2017 focuses on operating bus rental business activities under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) to serve domestic and international corporate customers, including international and multinational schools in Jakarta and in Sumatra. In addition, the Company also focuses on developing bus sales through "online".

In 2018, the Company added several new fleets to Big Bus, namely the type of HDD that was adapted to the latest model, for the medium bus the Company added a new fleet with a capacity of 35 seats.

The Company's bus consists of Big Bus, Medium Bus and Mini Van with market coverage in Java and Bali. The Bus with the Big Bus category consists of 40, 47, 48 and 59 seats, while the Medium category consists of 18 and 27 seats, while the Mini Van consists of 12, 14 and 16 seats. The contribution to the bus segment is 55% of total revenue in 2017.

In 2018, the Company experienced an increase in revenue of the bus business line by 17%, which was equal to that of 2017 and contributed an income of 56% of total consolidated revenue in 2018 and 2017.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides inter-city transportation services with routes Jakarta - Bandung under the brand "Day Trans" and for the area of Central Java and surrounding areas with the route Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara which is supported by approximately nineteen points of sale or departure.

The Company has also implemented the "Online Booking System" to facilitate the reservation and arrangement of the fleet to support operational activities.

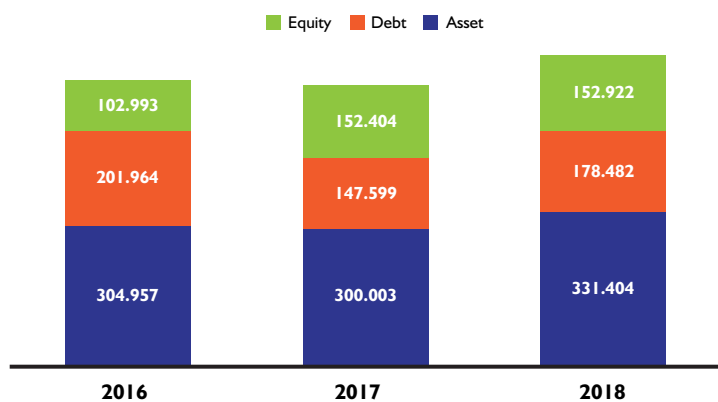
For the Intercity Shuttle Line of Business Revenue in 2018 has increased by 15% compared to 2017, and contributes revenue of 40% from the total consolidated revenue in 2018 and 2017.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

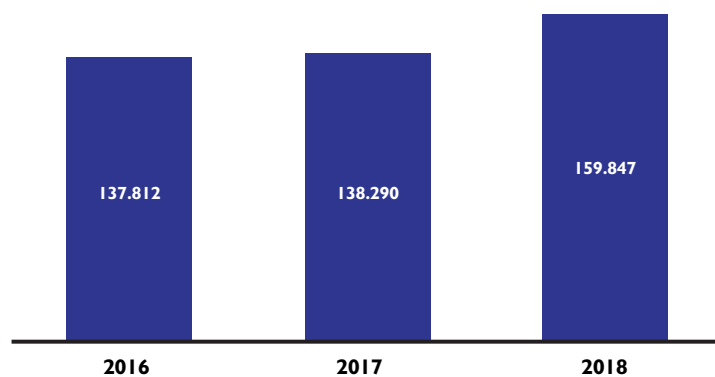
Financial Performance Analysis

Grafik Analisa Kinerja Keuangan *Financial Performance Analysis Chart*
(dalam jutaan *in million*)

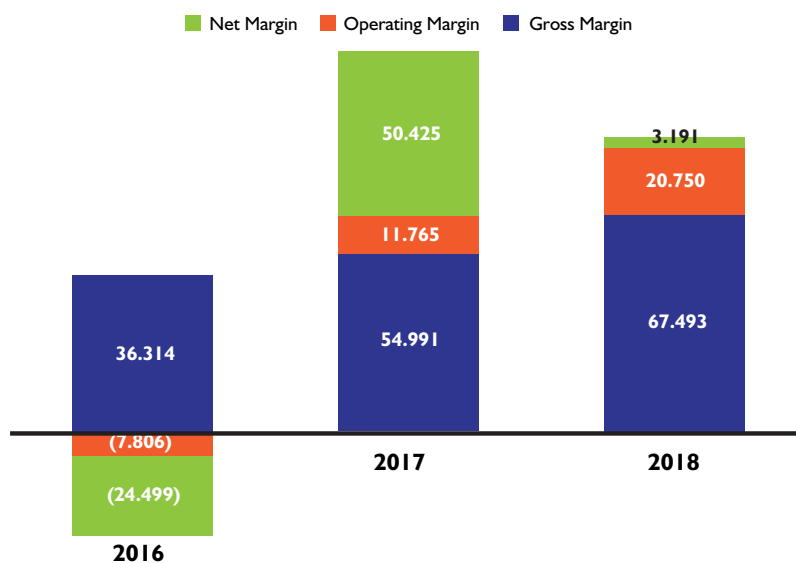
Consolidated Asset - Debt - Equity



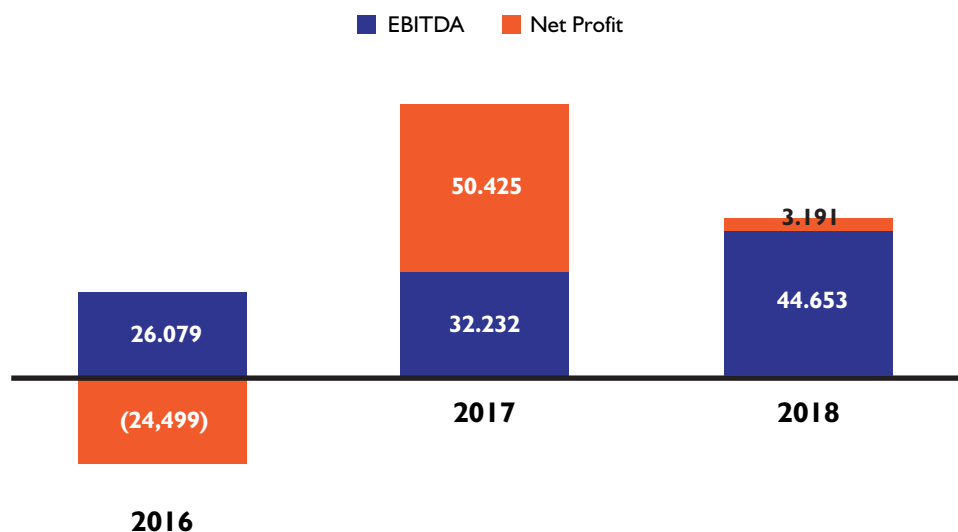
Consolidated Net Sales



Consolidated Gross Margin - Operating Margin- Net Margin



Consolidated EBITDA - Net Profit



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 0,1% menjadi Rp. 22,70 miliar bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 22,66 miliar. Komposisi akun pada aset lancar cenderung sama dengan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 11% menjadi Rp. 309 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 277 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan atas aset tetap yaitu: Bangunan, armada operasional, Peralatan dan perlengkapan terutama system aplikasi perseroan guna menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi sebesar Rp. 331 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 300 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena penambahan Aset tetap yang dipakai untuk menunjang sarana operasi Perseroan.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi sebesar Rp. 56 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 53 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2018, Perseroan memperoleh pinjaman untuk pembelian aset baik melalui pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap guna meningkatkan kinerja perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 29% menjadi Rp. 122 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 94 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan pinjaman bank dan Pinjaman pembelian aset tetap yang digunakan untuk pembelian aset tetap.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami Kenaikan 21% menjadi sebesar Rp. 178 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 148 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2018 Perseroan menambah Hutang Bank dan Hutang Pembelian Aset tetap yang digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan pool dan armada baru.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 0,3% menjadi sebesar Rp. 153 miliar jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 152 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan laba secara komprehensif sebesar Rp 2,9 Miliar, namun di tahun yang sama Perseroan melakukan pembagian dividen atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 2,4 Miliar.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2018, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 160 miliar dimana mengalami kenaikan yaitu 16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 138 miliar. Kenaikan ini disebabkan dipengaruhi oleh kenaikan di lini usaha bus angkutan wisata sebesar 17% dan lini usaha angkutan antar Kota sebesar 15%. Kunci keberhasilan atas kenaikan pendapatan usaha ini disebabkan karena kenaikan atas pemesanan kendaraan melalui "online".

Pendapatan Usaha Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang

Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang di tahun 2018, pendapatannya mencapai Rp. 89 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 17% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 76 Miliar. Di tahun 2018, Jasa

ASSET

Current Assets

The company's total current assets in the Consolidated Financial Position Report on December 31, 2018 increased 0.1% to Rp. 22.70 billion compared to 2017 which was Rp. 22.66 billion. The composition of the account on assets smoothly tends to be the same as the previous year.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Financial Position Report on December 31, 2018 increased by 11% to Rp. 309 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 277 billion. This increase was due to the addition of fixed assets, namely: Buildings, operational fleets, equipment and equipment, especially the company's application system to support the Company's operational activities.

Total Assets

The Company's total assets in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 increased by 10% to Rp. 331 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 300 billion. This increase was due to the addition of fixed assets used to support the Company's operating facilities.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 increased by 6% to Rp. 56 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 53 billion. This increase was due to the fact that in 2018, the Company obtained loans to purchase assets through bank loans and fixed asset purchase loans to improve the company's performance.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 increased by 29% to Rp. 122 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 94 billion. This increase was mainly due to the addition of bank loans and fixed asset purchase loans used for the purchase of fixed assets.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 experienced a 21% increase to Rp. 178 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 148 billion. This increase was due to the fact that in 2018 the Company added Bank Loans and Purchase Payables Fixed assets that were used to purchase land, build new pools and fleets.

Equity

Total Equity in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 increased by 0.3% to Rp. 153 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 152 billion. This increase was mainly due to the fact that in 2018 the Company recorded a comprehensive profit of Rp 2.9 billion, but in the same year the Company paid dividends for the 2017 fiscal year profit of Rp 2.4 billion.

Operating Revenues

In 2018, the Company's operating income reaches Rp. 160 billion which has increased by 16% compared to 2017 of Rp. 138 billion. This increase was due to the increase in the tourist transport bus business line by 17% and the intercity transportation business line by 15%. The key to success for this increase in business income is due to the increase in vehicle bookings through "online".

Revenue Transport Bus Service Business Travel / Passenger

Tourist Bus / Passenger Transportation Services in 2018, the income reaches Rp. 89 billion or an increase of 17% compared to 2017 which amounted to Rp. 76 billion. In 2018, Tourist Bus / Passenger Transport Services that operate

Angkutan Bus Wisata / Penumpang yang mengoperasikan 243 unit armada, baik berupa Bus Besar, Bus Medium maupun Minivan, memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 56% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan Usaha Jasa Angkutan Antar Kota

Jasa Angkutan Antar Kota di tahun 2018, pendapatannya mencapai Rp. 64 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 56 Miliar. Di tahun 2018, Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang yang mengoperasikan 45 unit armada, memberikan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan Perseroan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2018 mencapai sebesar Rp. 67 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 55 miliar. Kenaikan laba kotor terutama disebabkan karena adanya Perseroan berhasil menekan biaya operasional seperti bahan bakar serta perbaikan dan pemeliharaan armada sehingga Margin laba kotor meningkat dari 40% menjadi 42%.

Laba Kotor Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang

Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang di tahun 2018, laba kotornya mencapai Rp. 39 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 36% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 29 Miliar.

Laba Kotor Jasa Angkutan Antar Kota

Jasa Angkutan Antar Kota di tahun 2018, laba kotornya mencapai Rp. 23 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 22 Miliar.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 8% menjadi sebesar Rp. 47 miliar di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp. 43 miliar, hal ini disebabkan adanya kenaikan biaya gaji dan beban sewa.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan di tahun 2018 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 76% menjadi sebesar Rp 21 Miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar 12 Miliar, hal ini disebabkan karena Margin laba usaha meningkat dari 9% di tahun 2018 menjadi 13%.

Laba Bersih

Pada Tahun 2018, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 3,1 miliar dimana tahun 2017 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 50 miliar dimana mengalami penurunan sebesar 94%. Hal ini disebabkan karena di tahun 2017 Perseroan mendapatkan Keuntungan atas Penjualan Investasi pada Saham PT Panorama JTB Tours Indonesia (PT PJTI).

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp. 45 miliar mengalami kenaikan sebesar 39% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp. 32 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan pencapaian laba usaha Perseroan tahun 2018 yang meningkat sebesar 76% dari tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mengalami penurunan Kas bersih yang diperoleh dari untuk Aktivitas operasi menjadi sebesar 26% menjadi Rp. 36 miliar dibandingkan tahun 2017 dengan sebesar Rp. 48 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya percepatan pembayaran kepada pemasok dari rata-rata 49 hari tahun 2017 menjadi 30 hari di tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencatat penurunan Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi menjadi sebesar 118% menjadi (Rp. 14) miliar dibandingkan tahun 2017 dengan sebesar Rp. 79 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2017 terdapat penerimaan kas atas Penjualan Investasi Saham PT Panorama JTB Tours Indonesia (PT PJTI). Selain itu di tahun 2018 terdapat penambahan pembayaran uang muka pembelian aset yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan serta armada.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencatat penurunan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebesar 83% menjadi Rp. 22 miliar dibandingkan tahun 2017 dengan

243 fleet units, both in the form of Large Buses, Medium Buses and Minivans, provide the largest contribution of 56% of the Company's total revenue.

Revenue Intercity Transport Services

Intercity Transport Services in 2018, the income reaches Rp. 64 billion or an increase of 15% compared to 2017 which amounted to Rp. 56 billion. In 2018, the Tourist Bus / Passenger Transport Services that operate 45 units of the fleet contribute 40% of the Company's total revenue.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2018 reaches Rp. 67 billion or an increase of 23% compared to 2017 of Rp. 55 billion. The increase in gross profit was mainly due to the Company's success in reducing operating costs such as fuel and fleet repairs and maintenance so that the gross profit margin increased from 40% to 42%.

Gross Profit Transport Bus Service Travel / Passenger

Tourist Bus / Passenger Transportation Services in 2018, gross profit reaches Rp. 39 billion or an increase of 36% compared to 2017 which amounted to Rp. 29 billion.

Gross Profit Intercity Transport Services

Intercity Transport Services in 2018, gross profit reaches Rp. 23 billion or an increase of 4% compared to 2017 which amounted to Rp. 22 billion.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 8% to Rp. 47 billion in 2018 compared to 2017 which amounted to Rp. 43 billion, this is due to an increase in salary and rent expenses.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2018 increased significantly by 76% to Rp 21 billion compared to 2017 at 12 billion, this was due to the increase in operating profit margin from 9% in 2018 to 13%.

Net Profit

In 2018, the Company recorded a net profit of Rp. 3.1 billion where in 2017 the Company recorded a net profit of Rp. 50 billion which has decreased by 94%. This is because in 2017 the Company obtained profits from the sale of investment in the shares of PT Panorama JTB Tours Indonesia (PT PJTI).

EBITDA

The Company's EBITDA in 2018 is Rp. 45 billion has increased by 39% compared to 2017 which amounted to Rp. 32 billion. The increase was in line with the achievement of the Company's operating profit in 2018 which increased by 76% from 2017.

Cash Flows from Operation Activities

In the year ended December 31, 2018, the Company experienced a decrease in net cash obtained from operating activities to 26% to Rp. 36 billion compared to 2017 with Rp. 48 billion. This decrease was due to the acceleration of payments to suppliers from an average of 49 days in 2017 to 30 days in 2018.

Cash Flows from Investment Activities

In the year ended December 31, 2018, the decrease in net cash obtained from investment activities was 118% to (Rp. 14) billion compared to 2017 with Rp. 79 billion. This decrease was due to the fact that in 2017 there was cash receipts for PT Panorama JTB Tours Indonesia (PT PJTI) Stock Investment Sales. In addition, in 2018 there was an additional down payment for the purchase of assets used to purchase land and buildings and fleets.

Cash Flows from Financing Activities

The year ended December 31, 2018 recorded a decrease in net cash used for financing activities to 83% to Rp. 22 billion compared to 2017 with Rp. 129 billion. This decrease is due to the fact that in 2017 there were repayments of

sebesar Rp. 129 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2017 terdapat pelunasan pinjaman surat utang jangka menengah sedangkan di tahun 2018 arus kas pendanaan hanya merupakan pembayaran hutang bank dan pembelian aset tetap yang sudah sesuai dengan jadwal yang sudah sesuai dengan perjanjian.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa angkutan antar kota dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/ penumpang dan jasa sewa kendaraan.

Ditahun 2018 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 20 hari mengalami percepatan waktu penagihan selama 14 hari dibandingkan rata-rata kolektibilitas di tahun 2017 yaitu 34 hari.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2018 menurun menjadi 40% dibandingkan tahun 2017 yang besarnya 43%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan pinjaman Bank yang digunakan untuk pembelian aset Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2018 sebesar 117% dan ditahun 2017 sebesar 97%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2018 adalah sebesar 54% dan ditahun 2017 sebesar 49%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Margin Rugi Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 2% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 36%. Jika dilihat dari laba usaha Perseroan di tahun 2018 jelas mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 76% dibandingkan tahun 2017, namun di tahun 2018 Perseroan mengalami kerugian atas penjualan aset tetap dan aset yang tidak digunakan sebesar 9 Miliar, sedangkan tahun 2017 Perseroan mendapatkan keuntungan atas penjualan saham PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) sebesar Rp 107 Miliar.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2018 sebesar 1% menurun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 17%. Hal ini disebabkan oleh pencapaian laba bersih di tahun 2018 menurun sebesar 94% dibandingkan tahun 2017, dimana tahun lalu terdapat keuntungan atas penjualan saham seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan margin laba bersih.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 2%. Sedangkan ditahun 2017 sebesar 33%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perseroan.

medium-term debt loans while in 2018 funding cash flows were only payments of bank loans and fixed asset purchases that were in accordance with the schedule in accordance with the agreement.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with sales, namely credit and cash. For inter-city transportation services with cash sales, while accounts receivable are applied to tourist / passenger bus services and vehicle rental services.

In 2018 consolidated for credit sales, collectibility of receivables with an average age of 31 days has accelerated billing time for 3 days compared to the average collection in 2017, which is 34 days.

Liquidity

Liquidity is the Company's ability to fulfill all short-term liabilities by using current assets. Liquidity is measured using current ratios, namely the comparison of current assets to current liabilities.

The Company's liquidity in 2018 decreased to 40% compared to 2017 which was 43%. This decrease was caused by an increase in bank loan receipts used for the purchase of the Company's assets..

Solvency

Solvability is a ratio that shows the Company's ability to fulfill all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The solvency of the Company by comparing the total of all liabilities and total equity in 2018 by 117% and in 2017 by 97%. The solvency of the Company by comparing the total liabilities with total assets in 2018 is 54% and in 2017 49%. Thus the solvency level reflects the Company still has the ability to fulfill its obligations.

Net Loss Margin

Net profit margin is a ratio that shows the ratio of net income to total sales. The Company's net profit margin for the year ended December 31, 2018 is 2%, decreased compared to 2017 at 36%. If seen from the Company's operating income in 2018, it is clearly a significant increase of 76% compared to 2017, but in 2018 the Company suffered losses on the sale of fixed assets and unused assets of 9 billion, while in 2017 the Company gained profits from the sale of shares of PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) of Rp. 107 billion.

Return on Assets

Asset return is a ratio that shows the ratio of net income to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's return on assets (RoA) in 2018 is 1% decreasing compared to 2017 which was 17%. This is due to the achievement of net income in 2018 which decreased by 94% compared to 2017, where last year there were gains on the sale of shares as explained in the discussion of net profit margins.

Return on Equity

Equity yield is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. The Company's equity return (RoE) for the year ended December 31, 2018 is 2%. Whereas in 2017 amounted to 33%. This decrease was influenced by a decrease in the Company's net income.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2018 maupun di tahun 2017.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan kajian dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan memepertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There is no material commitments for capital investments both 2018 and 2017.

Capital Structure

The Company has prepared a capital plan based on a review and assessment of capital adequacy requirements and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The capital plan is prepared and reviewed by the Board of Directors and with supervision from the Board of Commissioners.

The purpose of capital management is to ensure that to ensure the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and ensure shareholder value. Capital monitoring is done by gearing ratio analysis (debt to capital ratio).

Uraian Description	2018	2017
Jumlah Pinjaman dan Hutang <i>Amount of Loans and Debts</i>	129.664	70.432
Kas dan setara Kas <i>Cash and Cash equivalents</i>	4.525	4.829
Net <i>Netto</i>	125.139	65.603
Jumlah Ekuitas <i>Equity Total</i>	152.922	152.405
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas <i>Net Debt Ratio To Equity</i>	82%	43%

PROSPEK BISNIS 2019

Business Prospect in 2019



PROSPEK

Seiring dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam sisi infrastruktur seperti Tol Trans Jawa, Trans Kalimantan, Trans Papua dan lainnya, dimana hal ini membuat moda transportasi darat akan menjadi pilihan bagi banyak orang di dalam melakukan perjalanan wisata ataupun bisnis dikarenakan kemudahan, kecepatan dan biaya yang lebih terjangkau banyak untuk berbagai kalangan.

Dengan rampungnya Tol Trans Jawa, Perseroan mencoba untuk membuka rute paket intercity shuttle baru ke area Semarang dan Yogyakarta dengan brand Day Trans menggunakan armada bus besar White Horse Group yang sekarang dapat ditempuh dalam waktu lebih singkat.

Kementrian Pariwisata juga menetapkan 10 destinasi wisata Bali Baru yang sedang di canangkan oleh pemerintah untuk di kembangkan serta dengan promosi - promosi destinasi pariwisata yang gencar dilakukan membuat moda transportasi darat khususnya bus pariwisata menjadi lebih aktif dan banyak dicari oleh konsumen. Hal ini membuat celah baru bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perseroan.

Salah satu langkah yang diambil di tahun 2018, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kementerian Pariwisata Indonesia untuk menjadi official partner Branding Wonderful Indonesia yang tujuannya untuk menarik minat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia sehingga dapat meningkatkan bisnis Perseroan kedepannya.

Untuk menarik minat wisatawan nusantara, Perseroan melakukan inovasi dengan membuat paket - paket perjalanan ke destinasi wisata yang sedang terkenal dan instagramable dengan harga yang terjangkau.

Perseroan juga akan terus menjajaki pasar korporat dan retail dengan berbagai kerjasama serta didukung dengan armada - armada baru. Khususnya untuk segmen retail, Perseroan menawarkan banyak kemudahan serta benefit yang menarik untuk konsumen melalui portal online booking White Horse. Hal ini didukung oleh program pemerintah dalam hal pemantapan infrastruktur komunikasi ini akan membuat akses internet semakin mudah ke setiap bagian daerah di Indonesia.

PROSPECT

Along with the development carried out by the government in terms of infrastructure such as Trans Java Toll Road, Trans Kalimantan, Trans Papua and others, where this makes land transportation modes will be the choice for many people in traveling or business due to the ease, speed and cost more affordable for various groups..

With the completion of the Trans Java Toll Road, the Company is trying to open a new intercity shuttle package route to the Semarang and Yogyakarta areas under the Day Trans brand using a large White Horse Group bus fleet which can now be reached in a shorter time.

The Ministry of Tourism also sets out 10 New Bali tourist destinations being planned by the government to be developed and with promotion of tourism destinations that are intensively carried out making land transportation modes especially tourism buses become more active and sought after by consumers. This created a new gap for the Company to develop the Company's business.

One of the steps taken in 2018, the Company signed a cooperation agreement with the Indonesian Ministry of Tourism to become the official partner of Branding Wonderful Indonesia which aims to attract foreign tourist visits to Indonesia so that it can improve the Company's business going forward.

To attract domestic tourists, the Company innovates by making travel packages to tourist destinations that are currently famous and instagramable at affordable prices.

The company will also continue to explore the corporate and retail markets with various collaborations and be supported by new fleets. Especially for the retail segment, the Company offers many convenient facilities and benefits for consumers through the White Horse online booking portal. This is supported by a government program in terms of strengthening this communication infrastructure that will make internet access easier to every part of the country in Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Aspek pemasaran dari White Horse tidak berbeda dari tahun sebelumnya, di tahun 2018, Perseroan tetap melakukan kegiatan pemasaran sebagai jasa usaha Perseroan dengan layanan transportasi terpadu dengan menekankan kepada mutu pelayanan, kenyamanan dan keamanan bagi pelanggan.

Guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat di banding tahun sebelumnya dan sekaligus memenuhi kebutuhan pelanggan akan unit dengan model terbaru atau populer, maka Perseroan di tahun 2018 melakukan penambahan armada dengan model unit yang menjadi trend yaitu tipe HDD (High Deck Double Glass) serta unit bus medium Long Chassis dengan kapasitas 35 seat.

Untuk lebih meningkatkan brand-awareness White Horse Group, Perseroan juga aktif melakukan pemasaran jasa angkutan pariwisata dengan turut serta dalam event - event pariwisata seperti pameran yang di selenggarakan di berbagai daerah - daerah di Indonesia yang tujuannya untuk menjangkau wisatawan domestik dan mancanegara. Serta untuk lebih mengenalkan produk - produk yang disediakan oleh White Horse kepada generasi milenial, Perseroan melakukan pendekatan menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook dan Youtube dengan menggunakan beberapa influencer yang sedang menjadi pusat perhatian generasi milenial.

Adapun pangsa pasar Perseroan banyak di dominasi di segmen korporasi, edukasi dan retail, dimana segmen retail mengalami peningkatan seiring dengan sistem online booking yang di jalankan oleh Perseroan. Perseroan juga menambahkan kerjasama dengan produk - produk tambahan yang terdapat di dalam WEHA Mart yaitu fitur dimana pelanggan dapat memesan makanan, minuman, tiket masuk atraksi wisata serta perlengkapan untuk kebutuhan suatu perjalanan wisata seperti ice box, ice cube, obat-obatan dan lain-lain.

The marketing aspect of White Horse is no different from the previous year, in 2018, the Company continues to conduct marketing activities as a business service of the Company with integrated transportation services by emphasizing service quality, comfort and safety for customers.

In order to meet market demand that increased compared to the previous year and simultaneously meet customer needs for the latest or popular models, the Company in 2018 added a fleet with trendy unit models, namely HDD (High Deck Double Glass) and medium bus units Long Chassis with 35 seat capacity.

To further increase the brand-awareness of the White Horse Group, the Company is also actively marketing the tourism transportation services by participating in tourism events such as exhibitions held in various regions in Indonesia that aim to reach domestic and foreign tourists. As well as to introduce more products that are provided by the White Horse to the millennial generation, the Company approaches using social media such as Instagram, Facebook and Youtube by using several influencers that are becoming the center of attention of the millennial generation.

The Company's market share is dominated by the corporate segment, education and retail, where the retail segment has increased along with the online booking system run by the Company. The company also added cooperation with additional products contained in WEHA Mart, which is a feature where customers can order food, drinks, tourist attraction tickets and equipment for the needs of a tourist trip such as ice boxes, ice cube, medicines and others.

DIGITAL MARKETING

Digital Marketing



Dengan perkembangan bisnis Perseroan di 2018 ini yang menggunakan sistem *online booking* dan melihat perkembangan pasar yang lebih banyak menggunakan *gadget* dan perangkat *digital* portabel lainnya untuk belanja *online* ataupun sekedar mencari informasi. Maka Perseroan mengambil langkah untuk memasarkan produk Perseroan dengan menggunakan *digital marketing*.

Langkah yang diambil adalah menggunakan media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia, seperti Facebook, Instagram, Youtube, Twitter dan lainnya dengan memaksimalkan iklan di berbagai media sosial tersebut untuk memasarkan sistem *online booking* Perseroan serta produk bis pariwisata yang ditawarkan Perseroan. Selain itu, kami juga mendukung beberapa artis Instagram dan beberapa Content Creator Youtube untuk meningkatkan *brand awareness* yang lebih luas ke generasi milenial di Indonesia akan produk yang ditawarkan Perseroan.

With the development of the Company business in 2018 is using online booking system and see more market developments using gadgets and other portable digital devices for online shopping or just looking for information. So the Company takes steps to market the Company's products using digital marketing.

The steps taken are using social media that is widely accessed by the people of Indonesia, such as Facebook, Instagram, Youtube, Twitter and others by maximizing ads in various social media to market the Company's online booking system and tourism bus products offered by the Company. In addition, we also support several Instagram artists and some Content Creator Youtube to enhance the wider brand awareness to millennial generation in Indonesia for the products offered by the Company.



2017



7.130 LIKES



2.248 SUBSCRIBER



6.300 FOLLOWERS

explorer.

2018



94 LIKES



22.696 FOLLOWERS

2018



7.160 LIKES



7.286 SUBSCRIBER



11.913 FOLLOWERS

DayTrans

2018



3.590 LIKES



2.242 FOLLOWERS

%

↑ 0.3%

↑ 50,38%

↑ 56,13%



KEBIJAKAN DEVIDEN

Divident Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2018, 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 5% di tahun 2018 dan 20% di tahun 2010, 2009 dan 2008. Dengan dividen per lembar saham masing - masing sebesar Rp. 2,73,-; Rp. 2,35,-; Rp. 2,19,- dan Rp. 1,92,- untuk tahun buku 2018, 2010, 2009 dan 2008.

All of the issued and fully paid shares of the Company, including the shares of the Public Offering, have equal and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

The Company continues to increase shareholder value, and plans annually to distribute cash dividends derived from the net profit of the fiscal year concerned with a record of total retained earnings in a negative position. It has also taken into consideration the Company's financial health level, capital adequacy level, and funding requirements of the Company in accordance with those specified in the Articles of Association.

Dividend policy is set below or determined in accordance with the resolution of the GMS. In 2018, 2010, 2009 and 2008, the Company has distributed cash dividends of 5% in 2018 and 20% in 2010, 2009 and 2008. With dividends per share of Rp. 2.73, -; Rp. 2.35, -; Rp. 2.19, - and Rp. 1.92, - for fiscal year 2018, 2010, 2009 and 2008.

Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax

Tanggal
Date

Sampai Dengan Rp. 10.000 Juta
Up to Rp. 10.000 Million

5% - 15%

> Rp. 10.000 Juta
More than Rp. 10.000 Million

20%



Pembayaran dividen di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Dividend payments in 2017 are as follows:

Tahun
Year

Tanggal Pembayaran
Payment Date

Tahun Buku
Financial Year

Jumlah Dividen Dalam Juta Rp. (Kotor)
Total Dividend in Million Rp. (GROSS)

2018

06 Juni / June

2017

2.420.996.532

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy



Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko-risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle this, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation

Pada tahun 2018 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2018 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.









65 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 70
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners

Dewan Direksi 75
Board of Directors

Komite Audit 78
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 79
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 80
Internal Audit

Kode Etik Perusahaan 83
Code of Conduct

Akses Informasi 84
Access to Information

**Perlindungan dan Penanganan
Keluhan Pelanggan** 85
Customer Protection & Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 86
Corporate Social Responsibility

88 Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 *Consolidated Financial Statement 2018*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan sungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. White Horse Group telah mendapatkan banyak manfaat terkait dengan implementasi GCG antara lain adalah peningkatan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya. Hal tersebut tercermin dengan relatif stabilnya harga pasar saham PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan kuatnya peringkat obligasi.

Dasar Penerapan GCG

Memperhatikan kondisi dan pengalaman White Horse Group masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal White Horse merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan White Horse Group. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Fairness.

Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-jawab sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Good Corporate Governance (GCG) is a need to ensure the alignment of objectives between the company and its stakeholders. The company is keen to understand these needs seriously in implementing GCG. White Horse Group has gained many benefits related to GCG implementation, among others, is increasing the trust of shareholders and other stakeholders. This is reflected in the relatively stable stock market price of PT. WEHA Transportation Indonesia, Tbk and strong bond rating.

Legal Ground For GCG Implementation

Consideration the White Horse Group condition and experience in the past has become a necessity for every Company wishing to advance its efforts to implement GCG as stated in the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

1. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The internalization of the legislation and the above guidelines into White Horse's internal policies is a commitment from the Board of Commissioners and Directors of all employees. The White Horse commitment in implementing GCG can be seen from the vision, mission, cultural values and spirit of the service of the White Horse Group. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparansi

which is the principle of openness reflected in the decision-making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

which is the principle of clarity of accountability as outlined in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip - prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip - prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Fairness

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak - hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan.

Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai

Responsibility

which is the principle of accountability in the management of the Company, especially regarding its suitability for business ethics and applicable law and the principles of the Company's management

Independence

which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture is a set of values, symbols and rituals that are owned and implemented by Company's employee from the lower level to the upper level which reflects the implementation of the company activities to solve management issues internally and one related to the stakeholders and also with business environment. However one that should be emphasized in the corporate culture is that the values apply only if all of them are accommodated and executed on an ongoing basis by the majority of the company's employee.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company. Within three years after the company applied Good Corporate Governance principles or values in order to develop the corporate culture that consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignify and sustainable in order to promote economy and justice.

2. Good Corporate Governance as the Company Value

The company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values.

The values that have been declared by the Company consist of 8 foundations which are the guideline for the employees to implement business activity of company's business based on ethics and dignify that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value foundation that must be implemented by the employees of the company as a whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and an integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation is not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as

Change of Champion dan Change of Agent di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang *solid* dan *sustainable* dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau *whistle blowing system* (WBS) berupa *Letter to CEO* (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan *fraud* atau indikasi *d* dan/atau pelanggaran lainnya yang merugikan Perseroan kepada direktur utama secara langsung. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur & Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing - masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai - nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Isu - Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2018, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principle consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.

Implementation of Whistleblowing System

In an effort to make early detection of possible violations, the Company has a complaint system or whistle blowing system (WBS) in the form of Letter to CEO (LTC) which is a means for employees and vendors to submit complaints of violations, fraud or indications of fraud and / or other violations that harm the Company to the president director directly. This still needs to be evaluated on the WBS system mechanism so that in the future it can be more effective.

GCG Structure & Mechanism

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UU PT) The Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation - Invitations. However, both of them have a responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. As for carrying out the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Significant Issues

There are no significant issues encountered by the Company in 2018, which could have a negative impact on the Company ability to continue its businesses in accordance with the agreed strategic plan.

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Pada RUPS Tahunan 2017, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut. <i>At the 2017 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Belum Diterapkan <i>Not Complied</i>
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.1	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . <i>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> . <i>Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak - hak kreditur. <i>Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies have a whistleblowing system policy.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i>	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. <i>The Company believes that the existing remuneration structure of the Board of Directors and employees has been able to encourage the Board of Directors and employee performance to provide long-term impacts to the Company's overall performance,</i>
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website).</i>	
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder.</i>	Diterapkan <i>Complied</i> Belum Diterapkan <i>Not Complied</i>

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPS LB). Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2018 tergambar dalam tabel berikut:

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;*
2. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;*
4. *Ratifying changes to the Articles of Association;*
5. *Give approval for the annual report;*
6. *Establish the allocation of use of profits;*
7. *Appoint a public accountant.*

AGM of the Company consists of:

1. *The Annual General Meeting which shall be held annually by the end of the 6th month after the end of the fiscal year;*
2. *The Extraordinary General Meeting held at any time based on the need to pay attention to the legislation and the Articles of Association.*

Decisions taken at the GMS are based on the Company's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The decision of the GMS is made in a fair and transparent manner.

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. *Shareholders are given the opportunity to submit a proposal for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. GMS calls include information on the agenda, date, time and place of the GMS;*
2. *Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;*
3. *Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.*

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). In 2018, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

General Meeting of Shareholders Year 2018

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018 are illustrated in the following table:

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS Calling for GMS	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Hasil RUPS GMS Results
Diumumkan pada tanggal 27 Maret 2018, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan <i>It was announced on March 27, 2018, through advertisements in the daily newspaper of Suara Pembaruan.</i>	Diumumkan pada tanggal 11 April 2018, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan <i>It was announced on April 11, 2018, through advertisements in the daily newspaper Suara Pembaruan.</i>	RUPS dilaksanakan pada 03 Mei 2018 pada pukul 10.00 WIB - selesai, bertempat di Ruang Trully Care, Gedung Panorama Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440. <i>Annual GMS was held on May 03, 2018 at 10.00 WIB - end, housed in:</i> <i>Trully Care Room, Panorama Building 6th Floor, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i>	Diumumkan pada tanggal 07 Mei 2018, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan <i>It was announced on May 07, 2018, through advertisements in the daily newspaper Suara Pembaruan.</i>

Agenda RUPS

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 03 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 03 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Persetujuan untuk rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
3. Penetapan gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018;
4. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Leo Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorariumnya;
5. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya.

Keputusan RUPS

RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp 50.424.676.796,- (lima puluh miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) pada tahun buku 2017 sebagai berikut :
 - a.) Sejumlah Rp 2.420.996.523,- (dua miliar empat ratus dua puluh juta sembilan ratus Sembilan puluh enam ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah) sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, dengan ketentuan 1 saham sebesar Rp 2.73,- (dua rupiah tujuh puluh tiga sen);
 - b.) Membentuk cadangan umum Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah);
 - c.) Sisanya sejumlah Rp 47.903.680.273,- (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu dua ratus tujuh puluh tiga rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur Permodalan Perseroan;
 - d.) Jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders Agenda

The Agenda and Decisions of the Annual GMS and EGMS May 3, 2018 are as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

The Agenda and Decisions of the Annual GMS and EGMS May 3, 2018 are as follows:

1. Approval and ratification of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements that expire on December 31, 2017;
2. Approval for the plan to use the Company's Net Profit for the Book Year ending on 31 December 2017;
3. Determination of salary or honorarium, allowances and / or other income for members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2018;
4. Approval of the Appointment of Public Accountant Leo Susanto from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2018 and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium;
5. Changes in the composition of the Company's members of the BoD & BoC.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Approval to borrow a number of funds to Financial Institutions, Banks and / or Non-Financial Institutions and guarantee the Company's assets and / or the granting of Corporate Corporate Guarantees to Financial Institutions, Banks and / or other Non-Financial Institutions.

General Meeting of Shareholders Resolution

Annual General Meeting of Shareholders

1. Approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors, Financial Reports and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 and at the same time give full responsibility (acquitted et decharge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and the arrangements they make in the financial year ending on 31 December 2017;
2. To approve and determine the use of the Company's net profit of Rp 50,424,676,796 (fifty billion four hundred twenty four million six hundred seventy six thousand seven hundred ninety six rupiahs) in the 2017 financial year as follows:
 - a) A total of Rp 2,420,996,523 (two billion four hundred twenty million nine hundred ninety six thousand five hundred twenty three rupiahs) as cash dividends for the financial year ending December 31, 2017, with the provision of 1 share of Rp. 2.73,- (two rupiahs seventy-three cents);
 - b) Forming the Company's general reserves of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah);
 - c.) The remaining amount of Rp 47,903,680,273,- (forty seven billion nine hundred three million six hundred eighty thousand two hundred seventy three rupiahs) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure;
 - d.) Schedule of Cash Dividend Distribution is as follows:

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Notes
1.	Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2017 <i>Implementation GMS of the year 2017</i>	03 Mei 2018	Ruang Pertemuan "Truly Care" Lt.6, Gedung Panorama Tours, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat <i>Trully Care Room Panorama Building 6th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat</i>
2.	Laporan hasil RUPS disertai Ringkasan Risalah RUPS ke OJK dan IDXNET <i>Report on the results of the GMS accompanied by a Summary of Minutes of GMS to OJK and IDXNET</i>	07 Mei 2018	2 hari Bursa setelah RUPS <i>2 days at Exchange after RUPS</i>
3.	Pemasangan Iklan di Surat Kabar <i>Advertisements in Newspapers</i>	07 Mei 2018	2 hari Bursa setelah RUPS <i>2 days at Exchange after RUPS</i>
4.	Menyampaikan Jadwal Pembagian Dividen melalui IDXNET <i>Delivering a Dividend Distribution Schedule through IDXNET</i>	07 Mei 2018	2 hari Bursa setelah RUPS <i>2 days at Exchange after RUPS</i>

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Notes
5.	Recording Date Dividen <i>Divident Recording Date</i>	16 Mei 2018	8 hari Bursa setelah RUPS 8 days at Exchange after RUPS
6.	Cum Dividen Perdagangan di Pasar Reguler & Negosiasi. <i>Cum Trade Dividend in the Regular & Negotiation Market.</i>	11 Mei 2018	3 hari Bursa sebelum recording date 3 days at Exchange before recording date
7.	Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Reguler & Negosiasi <i>Ex Dividend Trade on the Regular & Negotiation Market</i>	14 Mei 2018	1 hari Bursa setelah Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi 1 days at Exchange after Cum Trade Dividend in the Regular & Negotiation Market
8.	Cum Dividen Perdagangan pada Pasar Tunai <i>Cum Dividend Trading on Cash Market</i>	16 Mei 2018	Pada hari Bursa yang sama dengan Recording Date (DPS) On the same Exchange Day as the Recording Date (DPS)
9.	Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Tunai <i>Ex Trading Dividend on Cash Market</i>	17 Mei 2018	1 hari Bursa setelah Cum Dividen di Pasar Tunai 1 days at Exchange after Cum Trade Dividend in the Cash Market
10.	Pembagian Dividen Tunai <i>Cash Dividend Distribution</i>	06 Juni 2018	Selambat-lambatnya 30 hari Setelah diumumkan Ringkasan Risalah RUPS Not later than 30 days after the announcement of the Summary Minutes of the GMS

- Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan baik untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018;
- Memberikan persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Leo Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya;
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) kepada mereka dan menyetujui Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Provide rights and authority to the Board of Commissioners to review and / or determine salaries, honorariums and benefits for members of the Board of Commissioners and / or members of the Company's Board of Directors for 2018;
- Approved the appointment of Public Accountant Leo Susanto from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium;
- Honestly dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners by giving them exemption and repayment (*acquit et decharge*) to them and approving the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, so that since the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Nama Name	RUPS 2017 2017 GMS	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur <i>Director</i> Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi -	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi Andrianto Putera Tirtawisata
Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Independent</i>	Satrijanto Tirtawisata Sudjasmin Djambiar	Satrijanto Tirtawisata Sylvia Rafael Harnadi

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Giving power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary measures relating to changes in the composition of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as stating meeting decisions on a separate deed in before the Notary and take care of the notification and registration to the competent authority.

RUPS Luar Biasa

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya agar memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 24 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 102 ayat (1) UUP.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Give approval to the Company's Directors to borrow a number of funds to Financial Institutions, Banks, and / or Non-Financial Institutions and guarantee the Company's assets and / or the granting of Corporate Corporate Guarantees to Financial Institutions, Banks and / or other Non-Financial Institutions in order to fulfill the stipulated provisions in Article 24 paragraph (10) of the Company's Articles of Association and Article 102 paragraph (1) of the Company Law.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-5 (kelima) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata;
Komisaris Independen : Sylvia Rafael Harnadi.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 5th (fifth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:

*President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata;
Independent Commissioner : Sylvia Rafael Harnadi.*

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. *Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;*
2. *Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;*
3. *Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);*
4. *Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.*

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders owning at least one tenth of the Company's shares outstanding with voting rights legitimate. The mechanism of decision-making in the Board of Commissioners meeting is based on a majority vote of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. When impartial turnout, the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners were present at the meeting.

During 2018, the Board of Commissioners has held meetings 12 times attendance by the entire Board of Commissioners. The Board also held a joint meeting of the Board of Commissioners are represented by one of the commissioners and the Board of Directors as much as once in every month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris *Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners*

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors*

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
--------------	--------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%

Dewan Direksi *Board of Directors*

Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2018*Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2018*

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Satrijanto Tirtawisata	✓	-	-	✓	✓	-	
Sylvia Rafael Harnadi	-	✓	-	✓	-	✓	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018*Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2018*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama	15.556.000	1,75%
Sylvia Rafael Harnadi	Komisaris Independen	14.800	0,00%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2018, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference 2018 (PMC) yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Perseroan.

Competence Development of the Board of Commissioners

In 2018, the members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference 2018 (PMC) held by Panorama for training and leadership development and maintaining the Company's cultural values.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Andrianto Putera Tirtawisata.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- a. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- b. Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- c. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- d. Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- a. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- c. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Legal, Human Resources dan General Affairs

- a. Bertanggungjawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- b. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal;
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan public;
- d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- e. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu Bapepam-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat ;

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Andrianto Putera Tirtawisata.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
2. Hold AGM, both annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
3. Form a committee to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors as well as evaluating the performance of the committee formed.
4. Authority to carry out management of the Company in accordance with policies appropriate, in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- a. To make the effort to make the Company the leader of land transport;
- b. To develop strategic planning, vision and mission, the company's goal in the efforts to increase revenues, profits and growth;
- c. To ensure that the Company is managed efficiently, with the best quality, to provide excellent service and is able to utilize the resources optimally and effectively;
- d. To perform and carry out the duties and obligations of board of directors as set out in the Article of Association of the Company.

Director of Finance

- a. To be responsible for the Company finance, accounting, tax and information systems;
- b. To lead and coordinate system of bookkeeping, accounting, tax and company budgets and company information systems;
- c. To perform the duties and obligations of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company.

Legal Director, Human Resources dan General Affairs

- a. To be responsible for company secretarial and legal aspects, human resources and public affairs aspects, communication and relations with investors aspects.
- b. To monitor the development of the capital market, especially regarding the applicable rules in the Capital Market;
- c. To provide information to the public concerning the condition of the issuer or public company;
- d. To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and other relevant regulations;
- e. To be the mediator between the Company and OJK (formerly Bapepam-LK) and between the Company and the community;

- f. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Bertanggung jawab melaksanakan fungsi legal terpusat, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah legalitas diseluruh unit usaha Perusahaan, serta memastikan telah terpenuhinya masalah legalitas baik yang menyangkut Perseroan termasuk anak perusahaan dan juga terkait dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan atau anak perusahaan dengan Pihak Ketiga.
- h. Mengelola sumber daya manusia diseluruh unit usaha melalui *Human Resources* Kantor Pusat dan juga terkait dengan masalah *Human Resources* dan *General Affairs* baik di Perseroan maupun di unit usaha lainnya.

Direktur Operasional

- a. Menerapkan fungsi korporat terkait dengan Divisi Operasional;
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;

Direktur Marketing

- a. Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- b. Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- c. Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Direktur Business Development

- a. Meriset pasar, mencari peluang pelanggan baru, dan menjaga hubungan dengan pelanggan
- b. Bekerja sama dengan divisi lain seperti divisi teknis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/pasar
- c. Menyusun dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan
- d. Update pengetahuan mengenai perkembangan pasar serta kompetitor
- e. Melakukan riset perkembangan bisnis perusahaan secara berkala.

Pada tahun 2018, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

- f. To implement the Board of Directors duties and obligations of as set forth in the Articles Association of the Company.
- g. To be responsible to implement the centralized legal functions, including to monitor and enforce the functions related to legal issues throughout the Company's business units, as well as to ensure compliance with the legality issues both concerning the legality of the Company including its subsidiaries & with the agreements made by the Company or its subsidiaries with 3rd Parties.
- h. To manage human resources across business units through the Human Resources Office and also issues related to Human Resources and General Affairs both in the Company and in other business units.

Operational Director

- a. To implement corporate functions related to the Operational Division;
- b. To be responsible for Company operational activities and to comply with the rules set by the Board of Directors, including the monitoring and implementation functions related to the Company's operations, including its subsidiaries;

Marketing Director

- a. Combine entrepreneurial drive with business-management skills to drive gains in revenue, market share and profit performance.
- b. Communicate a clear, strategic sales vision, effectively training and coaching both veteran and junior sales team members.
- c. Cultivate excellent relationships with new prospects and existing customers.
- d. Able to turn around lagging operations and prepare companies for fast growth and profitability.

Business Development Director

- a. Research the market, find new customer opportunities, and maintain relationships with customers
- b. Cooperate with other divisions such as technical divisions to meet customer / market needs
- c. Compile and present the company's business development plan
- d. Update knowledge about market developments and competitors
- e. Research the company's business development periodically.

In 2018, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2018, as many as two (2) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2018

Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2018

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Angreta Chandra	-	✓	-	✓	-	✓	
Tiodora Amran Bonardy	-	✓	-	✓	-	✓	
Edgar Surjadi	-	✓	-	✓	-	✓	
Andrianto Putra Tirtawisata	-	✓	✓	-	✓	-	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2018

Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Angreta Chandra	Direktur Utama	466.000	0,05%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur	254.900	0,03%
Edgar Surjadi	Direktur	243.000	0,03%
Andrianto Putra Tirtawisata	Direktur	210.000	0,02%

Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2018, para anggota Dewan Direktur telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference 2018 (PMC) yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Perseroan.

Competence Development of the Board of Directors

In 2018, the members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference 2018 (PMC) held by Panorama for training and leadership development and maintaining the Company's cultural values.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Sylvia Rafael Harnadi (Komisaris Independen)

Anggota :

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 52 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 57 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu :

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2018 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut :

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Sylvia Rafael Harnadi (Independent Commissioner)

Member :

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 52 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 57 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears:

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2018 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sudjasmin Djambiar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

The Secretary of the Company is appointed by and responsible directly to the Managing Director and serves as a liaison between the company with the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company comply with the legislation prevailing.

Company Secretary appointed by OJK Regulation No. KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.1.4 on the Appointment of Corporate Secretary in conjunction with Decision PT. The Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Sudjasmin Djambiar by virtue of Decree No. SK-001 / DIR / Trans / 0609 dated June 4, 2009.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of the Corporate Secretary is held by Edgar Surjadi on November 1, 2018, he is also the Director of the Company at PT. WEHA Transportation Indonesia, Tbk. and Commissioner at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

The tasks of the Corporate Secretary include:

- To follow the capital markets development, particularly regarding the capital market applicable regulations;*
- To provide information relating to the condition of the Company as required by the investor;*
- To provide input to the Board of Directors in accordance with law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
- To prepare the General Meeting of the Shareholders*
- To attend Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners with the Board of Directors*
- To manage and store documents related to the Company activities including the GMS documents, MOM of the Board of Directors, minutes of joint meetings of the Board of Directors with Boards of Commissioners, and other important documents of the Company*
- To record the Special Data relating to Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioner and their family both in the Company and its affiliates which include stock ownership, business relationships and other roles that give may cause conflict of interest with the Company interests*
- To report the duties and responsibilities performance to the Managing Director on a regular basis*
- To collect all the necessary information regarding the Company of each working unit*
- To determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including the information that can be delivered as a public document*
- To maintain and provide current information about the Company that is communicated to stakeholders, both in the website, news- letters, or other information media*
- To ensure that the Company's Annual Report has stated the implementation of GCG in the Company;*
- As the mediator between the Company and the OJK (formerly - Bapepam-LK) and the Public.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Aji Kerstriutomo, Beliau lahir di Jakarta, 11 Oktober 1990, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pakuan Bogor. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 01 November 2018. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/ kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. *Internal Auditor* tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab *Internal Auditor* adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The position of Internal Audit is held by Aji Kerstriutomo, he was born in Jakarta, October 11, 1990, obtained a Bachelor of Economics degree at Pakuan University, Bogor. Joined the Company in 2016. And served as head of the internal audit unit since 01 November 2018. In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars held by the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including



termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;

4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan /

conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;

4. *Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;*
5. *Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;*
6. *Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;*
7. *Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;*
8. *Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;*
9. *Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;*
10. *Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and*
11. *Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

Internal Control Systems

- a. *There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;*
- b. *Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.*

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. *Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory*

regulasi pemasaran

2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian *Customer Care*. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui *Customer Care* Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari *Customer Care*. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui *e-mail*.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555 ex. 300 – 301
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan “*Stakeholders News*” per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki *email* khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company’s website as well as part of the Customer Care. Through the company’s website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company’s business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company’s Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

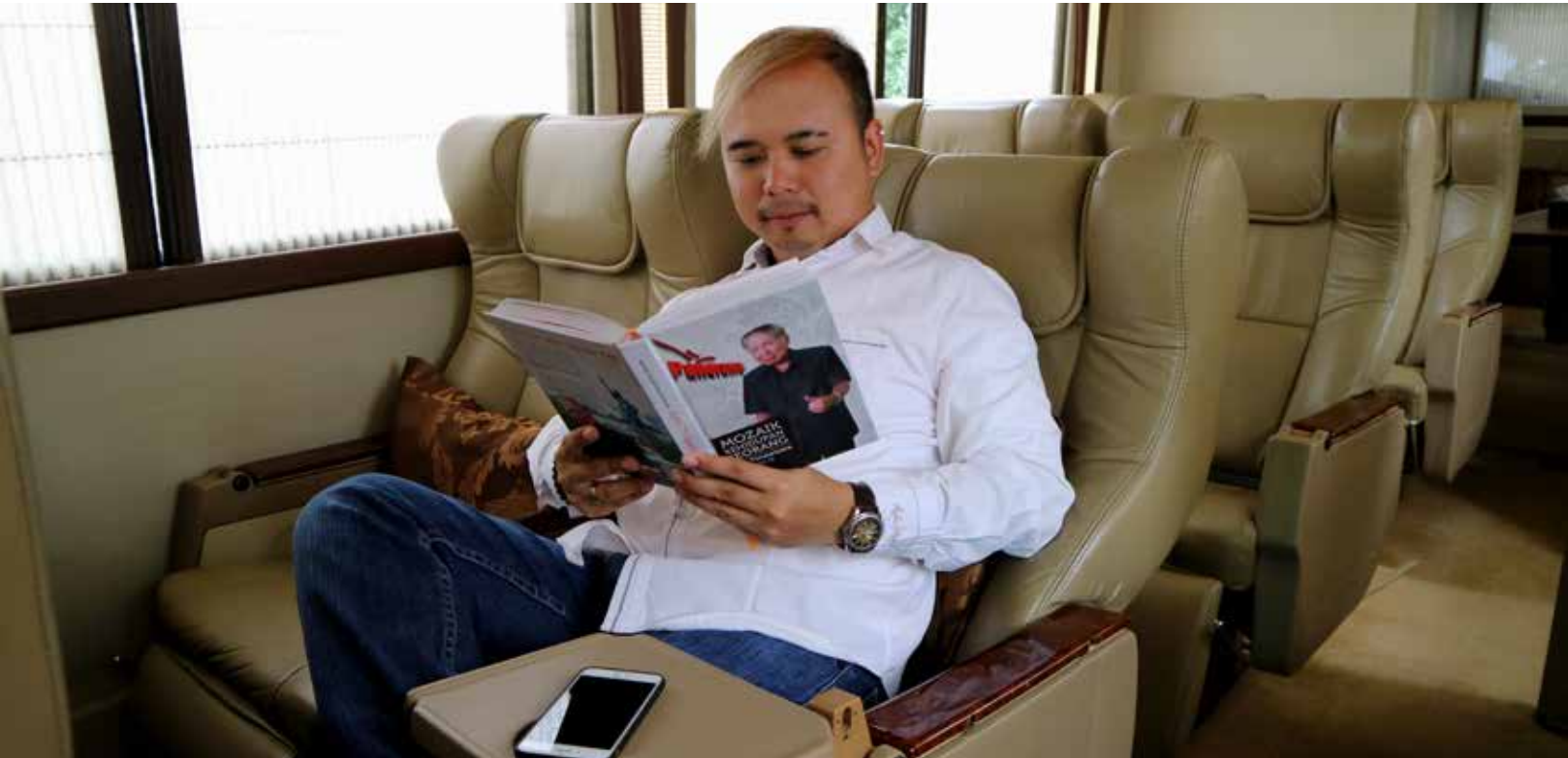
Customer Care:
Tel: 021 - 2967 5555 ex. 300-301 Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a “Stakeholders News” per three months of data containing the latest information of the Company’s performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555, Ext.456. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian *Customer Care* untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian *Customer Care* akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka *Customer Care* tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2015, *Customer Care* menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 95 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau di eskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, *Customer Care* telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau *Key Account* yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555, Ex.456. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2015, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 95 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB

SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Untuk tahun 2014 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan factor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi social dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi reguler dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerimaan;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan dijalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

For 2014, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

Against this program of the Company will comply with all prevailing environmental regulations, including regulations relating to emissions and waste disposal. User account after five years the Company will conduct rejuvenation vehicles including but not limited to regular taxis and executive taxis within order to keep the emission levels of the Company in accordance with government guidelines. of the Company requires each unit of the fleet to follow and pass the emissions test done every six months in the motor vehicle inspection unit of local transportation agencies.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. *Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;*
2. *Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;*

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. *Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;*
2. *The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;*
3. *To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.*

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018

**PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2019.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK.

DEWAN KOMISARIS



SATRIJANTO TIRTAWISATA
Komisaris Utama



SYLVIA RAFAEL HARNADI
Komisaris Independen

DIREKSI



ANGRETA CHANDRA
Direktur Utama



TIODORA AMRAN BONARDY
Direktur



EDGAR SURJADI
Direktur



ANDRIANTO PUTERA TIRTAWISATA
Direktur



Laporan Keuangan Konsolidasian 2018
Consolidated Financial Statements 2018



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
dan Entitas Anak */and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir / *For the Years Ended*
31 Desember 2018 dan 2017
December 31, 2018 and 2017

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00450/2.1090/AU.1/06/1284-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00450/2.1090/AU.1/06/1284-3/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

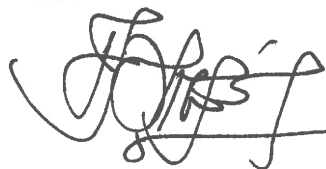
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

6 Maret 2019/March 6, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Angreta Chandra
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B26/18
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Suriadi
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

6 Maret 2019/March 6, 2019



Angreta Chandra
Presiden Direktur/President Director

Edgar Suriadi
Direktur/Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4.525.022.282	4	4.829.344.712	Cash
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.432.412.598		2.227.871.598	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 480.974.449 dan Rp 423.346.614 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	7.111.920.182		7.089.324.192	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 480,974,449 and Rp 423,346,614 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 317.573.250 dan Rp 305.573.250 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3.094.108.380	6	1.381.851.564	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 317,573,250 and Rp 305,573,250 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Persediaan	1.431.211.141	7	1.045.400.804	Inventories
Uang muka	1.127.203.927	8	1.988.203.223	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.974.890.377	9	4.103.394.349	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	22.696.768.887		22.665.390.442	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	29.504.262.429	10	8.003.685.290	Due from related parties
Investasi saham	1.409.416.579	11	2.065.418.294	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.056.022.707	9	965.334.364	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	113.309.717	34	72.865.368	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 135.639.944.892 dan Rp 158.663.313.836 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	191.002.342.947	12	139.027.813.962	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 135,639,944,892 and Rp 158,663,313,836 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	53.239.422.124	13	75.293.115.033	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	32.382.585.143	14	51.909.851.915	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	308.707.361.646		277.338.084.226	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	331.404.130.533		300.003.474.668	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.690.028.744	15	4.920.797.925	Short-term bank loan
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	455.670.200		1.749.941.000	Related parties
Pihak ketiga	2.112.023.396		3.243.670.435	Third parties
Utang lain-lain	10.677.776.737	17	9.885.120.154	Other accounts payable
Utang pajak	1.073.611.630	18	676.967.356	Taxes payable
Beban akrual	4.072.790.478	19	7.955.211.487	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.677.545.142	20	4.175.079.491	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	8.112.968.798	15	2.600.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	312.914.887	21	1.546.282.170	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	21.213.613.576	22	16.399.215.704	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.398.943.588		53.152.285.722	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	4.883.157.906	10	28.240.055.213	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	68.269.257.865	15	21.233.333.332	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	21	760.455.347	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	27.064.747.213	22	22.971.678.500	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.663.475.617	33	3.903.484.650	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	18.202.103.174	34	17.337.551.175	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	122.082.741.775		94.446.558.217	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	178.481.685.363		147.598.843.939	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
886.411.265 saham	88.641.126.500	24	88.641.126.500	886,411,265 shares
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	25	47.523.493.292	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(349.757.711)		(349.757.711)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	305.000.000	General reserve
Saldo laba	6.784.937.558		8.554.890.377	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	143.004.799.639		144.674.752.458	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	9.917.645.531	26	7.729.878.271	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	152.922.445.170		152.404.630.729	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	331.404.130.533		300.003.474.668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN BERSIH	159.846.792.883	28	138.290.318.255	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	92.353.501.632	29	83.299.550.037	COST OF SALES
LABA BRUTO	67.493.291.251		54.990.768.218	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.654.347.000	30	4.681.759.242	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	44.088.744.126	31	38.544.236.786	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	46.743.091.126		43.225.996.028	Total Operating Expenses
LABA USAHA	20.750.200.125		11.764.772.190	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan - bersih	(1.251.273.269)	12,14	(20.125.444.324)	Loss on sale of property and equipment and assets not used in operations - net
Keuntungan penjualan investasi saham	-	41	107.403.576.962	Gain on sale of investment in shares
Pendapatan bunga	34.262.650		38.298.076	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(656.001.715)	11	(705.103.560)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(18.349.313)		(11.751.930)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(12.794.795.621)	32	(13.979.374.180)	Interest expense
Cadangan penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	-	14	(12.454.726.352)	Impairment on assets not used in operations
Lainnya - bersih	(1.211.086.727)		(3.589.037.337)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(15.897.243.995)		56.576.437.355	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	4.852.956.130		68.341.209.545	PROFIT BEFORE TAX
BEBAK PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	822.114.230		737.658.650	Current tax
Tangguhan	840.116.982		17.178.874.099	Deferred tax
	1.662.231.212		17.916.532.749	
LABA TAHUN BERJALAN	3.190.724.918		50.424.676.796	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(267.923.286)	33	(1.199.172.736)	Remeasurement of defined benefit liability
	16.009.332	34	185.743.282	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(251.913.954)		(1.013.429.454)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.938.810.964		49.411.247.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.021.514.985		48.419.930.451	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.169.209.933		2.004.746.345	Non-controlling interests
	3.190.724.918		50.424.676.796	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	751.043.704		47.369.580.074	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.187.767.260	26	2.041.667.268	Non-controlling interests
	2.938.810.964		49.411.247.342	
LABA PER SAHAM	1	36	55	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
				Selisih Nilai						
		Modal Saham	Tambahan	Kepentingan Nonpengendali/	Cadangan	Saldo Laba			Kepentingan	Jumlah Ekuitas/
		Ditempatkan	Modal Disetor -	Transaksi dengan	Umum/	(Defisit)/			Non-pengendali/	Total Equity
Catatan/		atau Disetor/	Bersih/	Non-pengendali/	General	(Deficit)/	Jumlah/		Interests	
Notes		Issued and Paid-up	Additional	Arising from	Reserve	(Deficit)	Total			
		Capital Stock	Paid-in Capital -	Transactions with						
			Net	Non-controlling Interests						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017		88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	305.000.000	(38.814.689.697)	97.305.172.384	5.688.211.003		102.993.383.387
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income										
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	-	48.419.930.451	48.419.930.451	2.004.746.345		50.424.676.796
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	33	-	-	-	-	(1.050.350.377)	(1.050.350.377)	36.920.923		(1.013.429.454)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	-	-	47.369.580.074	47.369.580.074	2.041.667.268		49.411.247.342
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017		88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	305.000.000	8.554.890.377	144.674.752.458	7.729.878.271		152.404.630.729
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income										
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	-	1.021.514.985	1.021.514.985	2.169.209.933		3.190.724.918
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	33	-	-	-	-	(270.471.281)	(270.471.281)	18.557.327		(251.913.954)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	-	-	751.043.704	751.043.704	2.187.767.260		2.938.810.964
Transaksi dengan pemilik/Transaction with owners										
Dividen tunai/Cash dividends	35	-	-	-	-	(2.420.996.523)	(2.420.996.523)	-		(2.420.996.523)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriation to general reserve	27	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-		-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018		88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	405.000.000	6.784.937.558	143.004.799.639	9.917.645.531		152.922.445.170

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	158.858.172.658	146.066.859.493	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(88.765.295.981)	(68.097.235.198)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(33.009.681.275)	(28.788.769.249)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	37.083.195.402	49.180.855.046	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(899.217.704)	(592.098.412)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.183.977.698	48.588.756.634	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	34.262.650	38.298.076	Interest received
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(21.500.577.139)	(1.906.649.787)	Increase in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.959.526.949)	(11.836.460.590)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	119.163.576.962	Proceed from sale of investment in shares
Penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan	29.496.538.952	26.185.253.620	Proceeds from sale of property and equipment and assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(20.511.008.316)	(52.241.410.665)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14.440.310.802)	79.402.607.616	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(23.356.897.307)	(12.619.643.215)	Decrease in amounts due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - bersih	(230.769.181)	4.920.797.925	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	44.369.999.984	26.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.126.350.667)	(17.033.314.828)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(99.000.000.000)	Payments of medium term notes
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(20.488.053.275)	(13.606.244.709)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.993.822.630)	(3.137.628.967)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(12.813.945.149)	(14.036.858.649)	Interest paid
Pembayaran dividen	(2.408.982.199)	-	Payments of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(22.048.820.424)	(128.512.892.443)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(305.153.528)	(521.528.193)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	4.829.344.712	5.348.855.231	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	831.098	2.017.674	Effect of exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	4.525.022.282	4.829.344.712	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan terakhir susunan pengurus dan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan dari PT Panorama Transportasi Tbk menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatitkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat, mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Articles of Association have been amended several times, the latest in the General Meeting of Shareholders on June 26, 2015 and documented in Deed No. 62 dated July 8, 2015 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E. , M.H., public notary in Jakarta, on the latest changes in composition of management and approval to change the Company's name from PT Panorama Transportasi Tbk to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk .

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in ground public transportation, covering passenger and freight transportations.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran Seri II yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 98.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 98,610,327 warrants.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling to 886,411,265 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	51,00	51,00	94.638.595.586	78.261.151.003
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%/owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	25,50	25,50	43.983.643.252	41.900.598.095
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,90	99,90	3.799.077.290	3.226.376.859
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,90	98,90	522.548.733	523.256.332
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,00	98,00	15.487.478.474	16.107.156.617
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,90	99,90	50.626.246.182	49.866.127.927
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	99,80	8.351.754.896	8.330.896.543
PT Weha Jalan Jalan	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	100,00	-	575.681.121	-

Informasi keuangan KT yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of KT that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive income
	%		
KT	49,00	8.324.402.988	1.796.011.271
2017			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive income
	%		
KT	49,00	6.528.391.717	1.802.622.726

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari KT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of KT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Aset lancar	5.597.710.892	5.419.088.315	Current assets
Aset tidak lancar	89.040.884.693	72.842.062.688	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>94.638.595.585</u>	<u>78.261.151.003</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	28.652.662.828	24.496.501.803	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	47.732.852.702	39.536.223.923	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>76.385.515.530</u>	<u>64.032.725.726</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>18.253.080.055</u>	<u>14.228.425.277</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Pendapatan	<u>52.621.985.318</u>	<u>44.050.545.055</u>	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>5.367.745.519</u>	<u>5.412.918.603</u>	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>37.120.953</u>	<u>(74.074.674)</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>4.024.654.780</u>	<u>3.678.821.890</u>	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018 dan 2017:

Summarized cash flow information for 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Operasi	16.510.464.690	16.803.603.713	Operating
Investasi	3.480.058.799	(40.084.532.889)	Investing
Pendanaan	<u>(19.740.294.689)</u>	<u>22.199.301.900</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	<u>250.228.800</u>	<u>(1.081.627.276)</u>	Net increase (decrease) in cash

Penyertaan PT Weha Jalan Jalan

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 9 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Weha Jalan Jalan sejumlah 2.997 saham atau Rp 299.700.000 yang mewakili persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Canary Transport, entitas anak, sebanyak 3 saham atau Rp 300.000 yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 0,10%.

Investment in PT Weha Jalan Jalan

Based on Notarial Deed No. 35 dated February 9, 2018, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 2,997 shares of PT Weha Jalan Jalan or Rp 299,700,000 which represents 99.90% ownership interest and indirect ownership through PT Canary Transport, a subsidiary, totaling to 3 shares or Rp 300,000 which represents 0.10% ownership interest.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Akta No. 75 tanggal 21 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Sylvia Rafael Harnadi

Direksi

Direktur Utama	:	Angreta Chandra
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Independen	:	Edgar Surjadi

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 Juli 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Sudjasmin Djambiar

Direksi

Direktur Utama	:	Angreta Chandra
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
Direktur Independen	:	Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sylvia Rafael Harnadi
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja
	:	Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sudjasmin Djambiar
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja
	:	Tommy Tan

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2018, based on Notarial Deed No. 75 dated May 21, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Sylvia Rafael Harnadi

Directors

President Director	:	Angreta Chandra
Directors	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Andrianto Putera Tirtawisata
Independent Director	:	Edgar Surjadi

As of December 31, 2017, based on Notarial Deed No. 9 dated July 14, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Sudjasmin Djambiar

Directors

President Director	:	Angreta Chandra
Directors	:	Tiodora Amran Bonardy
Independent Director	:	Edgar Surjadi

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2018, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman	:	Sylvia Rafael Harnadi
Members	:	Darmawan Nataatmadja
	:	Tommy Tan

As of December 31, 2017, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman	:	Sudjasmin Djambiar
Members	:	Darmawan Nataatmadja
	:	Tommy Tan

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 198 karyawan tahun 2018 dan 189 karyawan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 344 karyawan tahun 2018 dan 354 karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi, while as of December 31, 2017, the Corporate Secretary of the Company is Sudjasmin Djambiar. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 198 in 2018 and 189 in 2017. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 344 in 2018 and 354 in 2017.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 6, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,481 and Rp 13,548 per US\$ 1, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas

e. Cash

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 11 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term and long-term bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and due to related parties are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

ada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earning (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas	4.525.022.282	4.829.344.712	Cash
Piutang usaha	8.544.332.780	9.317.195.790	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.094.108.380	1.381.851.564	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	29.504.262.429	8.003.685.290	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	223.360.143	350.626.915	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>45.891.086.014</u>	<u>23.882.704.271</u>	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 191.002.342.947 dan Rp 139.027.813.962 (Catatan 12).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 191,002,342,947 and Rp 139,027,813,962, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Investasi pada entitas asosiasi	419.416.579	1.075.418.294	Investment in an associate
Aset tetap	191.002.342.947	139.027.813.962	Property and equipment
Jumlah	191.421.759.526	140.103.232.256	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.663.475.617 dan Rp 3.903.484.650 (Catatan 33).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,663,475,617 and Rp 3,903,484,650, respectively (Note 33).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

4. Kas

4. Cash

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	677.392.931	1.541.340.597	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.165.105.231	2.344.837.787	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	477.185.136	791.689.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.393.377	7.739.280	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.982.643	5.731.864	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	28.054.823	16.330.360	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.772.395	51.714.538	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	19.914.584	9.877.585	PT Bank Permata Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.766.237	13.319.850	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.077.606	7.684.227	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.263.304	6.327.304	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.843.310	6.589.048	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNI Syariah	3.398.639	3.988.395	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	3.148.866	3.278.072	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.823.814	2.555.568	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	3.834.729.965	3.271.663.548	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk	12.899.386	16.340.567	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	3.847.629.351	3.288.004.115	Total Cash in banks
Jumlah	4.525.022.282	4.829.344.712	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2018	2017	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.432.412.598	2.227.871.598	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	7.592.894.631	7.512.670.806	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.974.449)	(423.346.614)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.111.920.182	7.089.324.192	Net
Jumlah	8.544.332.780	9.317.195.790	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	481.705.411	282.070.434	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	548.728.500	117.339.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	290.271.187	161.645.750	31 - 60 days
61 - 90 hari	111.707.500	4.043.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	6.317.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	1.656.456.414	More than 120 days
Jumlah	1.432.412.598	2.227.871.598	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.934.485.007	3.057.415.548	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	1.347.690.140	1.967.887.101	1 - 30 days
31 - 60 hari	860.063.800	400.012.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	428.503.000	118.100.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	194.002.000	36.492.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.347.176.235	1.509.417.543	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	480.974.449	423.346.614	Past due and impaired
Jumlah	7.592.894.631	7.512.670.806	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.974.449)	(423.346.614)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.111.920.182	7.089.324.192	Net
Jumlah	8.544.332.780	9.317.195.790	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	423.346.614	416.859.444	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	78.016.500	6.487.170	Provision (Note 31)
Pemulihan	(20.388.665)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	480.974.449	423.346.614	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2018 and 2017, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Trade accounts receivable are used as collateral on long-term bank loans (Note 15).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang renovasi pool	2.329.854.786	-	Receivable related to pool renovation
Piutang dari karyawan	374.894.790	587.909.473	Receivables from employees
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900	Samsi Nursamsi Hendrawan
Lain-lain	340.244.154	732.827.441	Others
Jumlah	3.411.681.630	1.687.424.814	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.573.250)	(305.573.250)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	3.094.108.380	1.381.851.564	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	305.573.250	275.015.925	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	12.000.000	30.557.325	Provision (Note 31)
Saldo akhir tahun	317.573.250	305.573.250	Ending balance

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursamsi Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursamsi Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installment payments.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2018 and 2017 do not exceed the net realizable values.

8. Uang Muka

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	652.566.668	279.753.060	Purchase of property and equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	369.243.735	1.497.200.163	Repairs and maintenance
Lain-lain	105.393.524	211.250.000	Others
Jumlah	<u>1.127.203.927</u>	<u>1.988.203.223</u>	Total

8. Advances

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2018	2017	
Sewa	2.578.283.390	3.370.247.709	Rent
Asuransi	1.224.847.407	878.155.559	Insurance
Perizinan	934.625.892	614.748.378	Licenses
Lain-lain	293.156.395	205.577.067	Others
Jumlah	5.030.913.084	5.068.728.713	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>3.974.890.377</u>	<u>4.103.394.349</u>	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>1.056.022.707</u>	<u>965.334.364</u>	Long-term portion

9. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2021 (Catatan 39).

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Jogjakarta, and Bali that were paid in advance.

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2021 (Note 39).

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2018	2017	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 37)			
Rupiah			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	24.598.676.238	3.263.839.987	
PT WEHA Investama	3.668.500.000	3.538.500.000	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.044.311.191	1.191.345.303	
Satrijanto Tirtawisata	155.000.000	5.000.000	
PT Caldera Lintas Indonesia	23.775.000	-	
PT Fantasi Utama Nuansa	9.000.000	-	
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	5.000.000	
Jumlah	<u>29.504.262.429</u>	<u>8.003.685.290</u>	Total

10. Due from and to Related Parties

Due from related parties (Note 37)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	
PT WEHA Investama	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	
Satrijanto Tirtawisata	
PT Caldera Lintas Indonesia	
PT Fantasi Utama Nuansa	
PT Buayatama Arung Jeram	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 37)			Due to related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
Tri Agung Pramono Adhi	4.488.434.993	5.222.045.882	Tri Agung Pramono Adhi
Satrijanto Tirtawisata	384.522.913	334.522.913	Satrijanto Tirtawisata
PT Panorama Evenindo	10.200.000	10.200.000	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Land Development	-	17.681.323.762	PT Panorama Land Development
PT Duta Chandra Kencana	-	4.800.000.000	PT Duta Chandra Kencana
Grayline	-	191.962.656	Grayline
Jumlah	<u>4.883.157.906</u>	<u>28.240.055.213</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

11. Investment in Shares of Stocks

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

The investments in shares follows:

	2018	2017	
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000	990.000.000	Available for sale - At cost
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in an associate
Metode ekuitas	<u>419.416.579</u>	<u>1.075.418.294</u>	Equity method
Jumlah	<u>1.409.416.579</u>	<u>2.065.418.294</u>	Total

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Available for Sale - at Cost

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Investment in an Associate - Equity Method

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans, entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

This represents investment of PT Day Trans, a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 656.001.715 dan Rp 705.103.560.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2018 and 2017 amounted to Rp 656,001,715 and Rp 705,103,560, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2018	2017	
Aset			Assets
Lancar	3.642.326.215	684.860.223	Current
Tidak lancar	3.196.804.938	2.838.543.459	Noncurrent
Jumlah	6.839.131.153	3.523.403.682	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	5.950.708.249	1.224.273.841	Current
Jangka panjang	51.439.327	10.851.036	Noncurrent
Jumlah	6.002.147.576	1.235.124.877	Total
Pendapatan	822.200.961	53.737.143	Revenues
Beban	2.273.532.189	1.613.700.631	Expenses
Rugi bersih	(1.451.331.228)	(1.559.963.488)	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	34.255.462.970	-	-	-	34.255.462.970	Land
Kendaraan bermotor operasional (armada)	208.564.740.698	58.561.450.866	(57.503.404.354)	9.050.825.000	218.673.612.210	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	5.903.567.367	10.910.461.780	-	5.448.443.200	22.262.472.347	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	12.050.323.639	16.191.079.402	-	-	28.241.403.041	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	8.099.790.477	-	(770.427.653)	-	7.329.362.824	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	10.446.175.000	-	-	(9.050.825.000)	1.395.350.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan	3.886.443.200	1.562.000.000	-	(5.448.443.200)	-	Construction in progress
Jumlah	297.691.127.798	87.224.992.048	(58.273.832.007)	-	326.642.287.839	Total
Akumulasi Penvusutan:						Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	126.397.199.705	21.483.117.024	(46.283.890.000)	2.977.006.849	104.573.433.578	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	4.201.267.730	529.501.789	-	-	4.730.769.519	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.152.368.539	642.068.211	-	-	10.794.436.750	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4.992.495.471	786.197.729	(642.129.786)	-	5.136.563.414	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	3.325.844.349	174.418.750	-	(2.977.006.849)	523.256.250	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.594.138.042	287.347.339	-	-	9.881.485.381	Buildings and infrastructure
Jumlah	158.663.313.836	23.902.650.842	(46.926.019.786)	-	135.639.944.892	Total
Nilai Tercatat	139.027.813.962				191.002.342.947	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Tanah	-	34.255.462.970	-	34.255.462.970	Land
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	191.238.376.224	48.406.929.969	(31.080.565.495)	208.564.740.698	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.819.863.267	2.083.704.100	-	5.903.567.367	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.531.332.902	1.552.778.237	(33.787.500)	12.050.323.639	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	8.826.132.670	391.050.000	(1.117.392.193)	8.099.790.477	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	10.446.175.000	-	-	10.446.175.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Aset dalam pembangunan	-	3.886.443.200	-	3.886.443.200	Construction in progress
Jumlah	239.346.504.510	90.576.368.476	(32.231.745.188)	297.691.127.798	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	135.995.332.104	15.969.046.542	(25.567.178.941)	126.397.199.705	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.211.198.408	990.069.322	-	4.201.267.730	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	9.443.781.813	742.374.226	(33.787.500)	10.152.368.539	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	5.119.915.654	552.763.581	(680.183.764)	4.992.495.471	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	1.536.700.258	1.789.144.091	-	3.325.844.349	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.170.659.185	423.478.857	-	9.594.138.042	Buildings and infrastructure
Jumlah	164.477.587.422	20.466.876.619	(26.281.150.205)	158.663.313.836	Total
Nilai Tercatat	74.868.917.088			139.027.813.962	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	21.436.210.221	17.769.255.395	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.466.440.621	2.697.621.224	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	23.902.650.842	20.466.876.619	Total

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 and 2017 which pertains to sale of certain assets follows:

	2018	2017	
Harga jual	19.105.306.612	10.840.053.625	Selling price
Nilai tercatat	11.347.812.221	5.950.594.983	Net carrying value
Keuntungan penjualan	7.757.494.391	4.889.458.642	Gain on sale

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 39).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 93.536.301.385 dan Rp 89.181.585.252 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 15, 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 155.929.654.450 dan Rp 149.827.245.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 156.030.846.950 dan Rp 149.921.251.174 dan estimasi nilai wajar bangunan dan prasarana masing-masing sebesar Rp 51.787.136.798 dan Rp 38.151.910.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing sebesar Rp 4.603.158.666 dan Rp 4.645.376.095.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 39).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 93,536,301,385 and Rp 89,181,585,252 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral on bank loans, lease liabilities and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 15, 21 and 22).

As of December 31, 2018 and 2017, all vehicles are insured with a third party, for a coverage of Rp 155,929,654,450 and Rp 149,827,245,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 156,030,846,950 and Rp 149,921,251,174, respectively, and the fair value of buildings and infrastructure amounted to Rp 51,787,136,798 and Rp 38,151,910,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 4,603,158,066 and Rp 4,645,376,095, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2018	2017	
Bangunan dan tanah	35.288.000.000	35.288.000.000	Buildings and land
Kendaraan	16.178.520.273	17.084.403.372	Vehicles
Lainnya	1.772.901.851	22.920.711.661	Others
Jumlah	<u>53.239.422.124</u>	<u>75.293.115.033</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap - bangunan dan tanah merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

13. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, advanced payments - buildings and land represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings.

14. Aset Lain-lain

	2018	2017	
Aset tetap tidak digunakan			Assets not used in operations
Saldo awal	63.854.726.352	104.214.829.313	Beginning balance
Penjualan	<u>(27.157.161.711)</u>	<u>(40.360.102.961)</u>	Sales
Saldo akhir	<u>36.697.564.641</u>	<u>63.854.726.352</u>	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment
Saldo awal	(12.454.726.352)	-	Beginning balance
Penambahan	-	(12.454.726.352)	Additions
Pengurangan terkait penjualan	<u>7.757.161.711</u>	<u>-</u>	Deductions due to sales
Saldo akhir	<u>(4.697.564.641)</u>	<u>(12.454.726.352)</u>	Ending balance
Jumlah - bersih	<u>32.000.000.000</u>	<u>51.400.000.000</u>	Net
Lain-lain			Others
Setoran jaminan (Catatan 39)	223.360.143	350.626.915	Refundable security deposit (Note 39)
Lain-lain	<u>159.225.000</u>	<u>159.225.000</u>	Others
Jumlah	<u>382.585.143</u>	<u>509.851.915</u>	Total
Jumlah	<u>32.382.585.143</u>	<u>51.909.851.915</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan aset tetap tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions during 2018 and 2017 pertain to sale of assets not used in operations with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual	10.391.232.340	15.345.199.995	Selling price
Nilai tercatat	<u>19.400.000.000</u>	<u>40.360.102.961</u>	Net carrying value
Kerugian penjualan	<u>(9.008.767.660)</u>	<u>(25.014.902.966)</u>	Loss on sale

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Pinjaman Bank

15. Bank Loans

	2018	2017	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.690.028.744	4.920.797.925	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.305.400.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.110.159.998	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	24.966.666.665	23.833.333.332	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	76.382.226.663	23.833.333.332	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.112.968.798)	(2.600.000.000)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	68.269.257.865	21.233.333.332	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan jatuh tempo 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2019.

- a. Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2019.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.690.028.744 dan Rp 4.920.797.925.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding loans amounted to Rp 4,690,028,744 and Rp 4,920,797,925, respectively.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.110.159.998, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2018, outstanding loans amounted to Rp 8,110,159,998, while as of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 779.684.000.

Payments of loan principal in 2018 amounted to Rp 779,684,000.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari QNB:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga gearing ratio maksimal 200%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata, komisaris utama, dan kendaraan (Catatan 12).

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 905.826.264 dan Rp 39.065.072.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1
Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* utang pihak berelasi non-usaha.
- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2
Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.
- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3
Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m² atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 1.480.000.000 dan Rp 2.572.091.809.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of QNB:

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 200%.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata, president commissioner, and vehicle (Note 12).

Interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 905,826,264 and Rp 39,065,072, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

- Long-term Loan – PJP 1
Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 10.25% per annum and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.
- Long-term Loan – PJP 2
Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 10.25% per annum and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.
- Long-term Loan – PJP 3
Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 10.25% per annum and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m² on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

Payments of loan principal and interest expense in 2018 amounted to Rp 1,480,000,000 and Rp 2,572,091,809, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman diterima oleh SAOKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2017, SAOKS, entitas anak, memperoleh pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan dari 6 Februari 2017 sampai dengan 6 Februari 2027. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan. Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman ini dikenakan dengan suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Tri Agung Pramono Adhi dan Onny Febriananto, Direktur.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, SAOKS, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan sampai dengan 6 Februari 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.866.666.667 dan Rp 2.166.666.668. Pembayaran beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.681.790.063 dan Rp 2.555.109.374.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Loan obtained by SAOKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2017, SAOKS, a subsidiary, obtained loans from BCA representing investment credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000. This facility has a term of 120 months from February 6, 2017 until February 6, 2027. The loan is payable in monthly installments. In 2018 and 2017, this facility bears interest at 10.75% and 11.25% per annum, respectively.

This facility is collateralized with the land and building (Note 12) and personal guarantee of Tri Agung Pramono Adhi and Onny Febriananto, Director.

On August 6, 2018, SAOKS, a subsidiary, obtained an additional loan from BCA in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000. This facility has a term of 54 months and will mature on February 6, 2022. This loan is paid in monthly installments and with an interest rate of 10.75% per annum.

Payments of loan principal in 2018 and 2017 amounted to Rp 2,866,666,667 and Rp 2,166,666,668, respectively. Payments of interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 2,681,790,063 and Rp 2,555,109,374, respectively.

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2018	-	2.600.000.000	2018
2019	8.112.968.798	2.600.000.000	2019
2020	8.377.360.467	2.600.000.000	2020
2021	10.075.535.467	2.600.000.000	2021
2022	10.175.535.467	2.600.000.000	2022
2023	9.679.184.800	2.600.000.000	2023
2024	8.197.566.667	2.600.000.000	2024
2025	8.747.566.667	2.600.000.000	2025
2026	7.228.174.998	2.600.000.000	2026
2027	3.983.333.332	433.333.332	2027
2028	1.805.000.000	-	2028
Jumlah	<u>76.382.226.663</u>	<u>23.833.333.332</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	432.456.000	395.683.500
PT Surya Garuda Utama	-	1.347.500.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	23.214.200	6.757.500
Jumlah	455.670.200	1.749.941.000
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	2.112.023.396	3.243.670.435
Jumlah	2.567.693.596	4.993.611.435

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	789.675.242	1.201.602.723
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	367.546.865	334.676.965
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	166.891.129	296.703.845
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	54.595.000	125.750.425
Lebih dari 12 bulan	1.188.985.360	3.034.877.477
Jumlah	2.567.693.596	4.993.611.435

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti : PT Astra International), karoseri kendaraan (Adiputro), pemasok sparepart (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya dan CV Santa Perkasa).

16. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

Related parties (Note 37)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Surya Garuda Utama
Others (less than Rp 10,000,000 each)
Total
Third parties - local suppliers
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2018	2017
Not yet due		
Past due		
Less than 3 months		
Over 3 months but less than 6 months		
Over 6 months but less than 12 months		
Over 12 months		

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: PT Astra International), body of a vehicle (Adiputro), a supplier of spare parts (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya and CV Santa Perkasa).

17. Utang Lain-lain

	2018	2017
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	9.159.412.229	9.513.565.106
Lain-lain	1.518.364.508	371.555.048
Jumlah	10.677.776.737	9.885.120.154

17. Other Accounts Payable

Third parties
Purchase of property and equipment
Others
Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)			Corporate income tax (Note 34)
Tahun 2018	160.807.120	-	Year 2018
Tahun 2017	-	208.880.540	Year 2017
Tahun 2016	-	27.356.070	Year 2016
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	75.103.056	73.114.435	Article 4 (2)
Pasal 21	213.542.945	140.043.358	Article 21
Pasal 23	102.498.421	46.366.031	Article 23
Pasal 25	38.848.173	40.522.157	Article 25
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	365.657.680	-	Tax assessments
Pajak Pertambahan Nilai	117.154.235	140.684.765	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.073.611.630</u>	<u>676.967.356</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

19. Beban Akruai

	2018	2017	
Jasa profesional	788.171.900	3.547.958.765	Professional fees
Asuransi	625.384.378	382.748.211	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	390.092.270	585.213.511	Salaries and benefits
Bunga	385.227.152	404.376.680	Interest
Bahan bakar	317.804.464	371.828.144	Fuel
Listrik, air dan telekomunikasi	268.007.326	274.148.492	Utilities
Komisi	99.036.543	118.820.689	Commissions
Perbaikan dan pemeliharaan	9.459.701	99.386.115	Repairs and maintenance
Royalti	-	652.549.586	Royalty
Lain-lain	1.189.606.744	1.518.181.294	Others
Jumlah	<u>4.072.790.478</u>	<u>7.955.211.487</u>	Total

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Yayasan Tunas Manunggal	1.043.845.229	962.367.121	Yayasan Tunas Manunggal
Lainnya	2.633.699.913	3.212.712.370	Others
Jumlah	<u>3.677.545.142</u>	<u>4.175.079.491</u>	Total

21. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kencana Transport, entitas anak, dengan PT Mitsui Leasing Capital dan Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Finance Indonesia:

	2018	2017	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			Payments due to
2018	-	1.778.177.800	2018
2019	341.104.554	802.668.800	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	341.104.554	2.580.846.600	Total minimum lease payments
Bunga	28.189.667	274.109.083	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	312.914.887	2.306.737.517	Present value the total minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	312.914.887	1.546.282.170	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	760.455.347	Long term portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2014 dan 8 Januari 2016. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 6,26% - 8,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicle for operations on March 17, 2014 and January 8, 2016. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 6.26% - 8.25% per annum and secured by the related vehicle acquired.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.993.822.630 dan Rp 3.137.628.967. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 195.491.183 dan Rp 555.009.338 (Catatan 32).

Payments of principal in 2018 and 2017 amounted to Rp 1,993,822,630 and Rp 3,137,628,967, respectively. Interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 195,491,183 and Rp 555,009,338, respectively (Note 32).

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	31.252.645.576	24.348.736.414	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	13.879.155.005	12.631.074.739	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	3.077.131.381	891.947.402	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	69.428.827	1.499.135.649	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Jumlah	48.278.360.789	39.370.894.204	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Mandiri Tunas Finance	12.397.349.398	9.998.498.694	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	7.363.590.376	5.523.493.128	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	1.383.244.975	280.976.258	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	69.428.827	596.247.624	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Jumlah	21.213.613.576	16.399.215.704	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	18.855.296.178	14.350.237.720	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	6.515.564.629	7.107.581.611	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.693.886.406	610.971.144	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	902.888.025	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	<u>27.064.747.213</u>	<u>22.971.678.500</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,50% - 13,00%	3,50% - 13,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.488.053.275 dan Rp 13.606.244.709. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.439.596.302 dan Rp 4.201.242.958.

Payments of principal in 2018 and 2017 amounted to Rp 20,488,053,275 and Rp 13,606,244,709, respectively. Interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 6,439,596,302 and Rp 4,201,242,958, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2018	-	16.399.215.704	2018
2019	21.213.613.576	13.065.845.478	2019
2020	18.122.920.306	8.598.157.810	2020
2021	7.784.892.525	1.307.675.212	2021
2022	1.156.934.382	-	2022
Jumlah	<u>48.278.360.789</u>	<u>39.370.894.204</u>	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

23. Fair value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pengukuran nilai wajar menggunakan					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	114.100.178.632	-	-	156.030.846.950	Operational vehicle
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	76.382.226.663	-	76.382.226.663	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	312.914.887	-	312.914.887	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap	48.278.360.789	-	48.278.360.789	-	Liabilities for purchases of property and equipment

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan					
Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	82.167.540.993	-	-	149.921.251.174	Asset for which fair values are disclosed: Operational vehicle
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	23.833.333.332	-	23.833.333.332	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.306.737.517	-	2.306.737.517	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap	39.370.894.204	-	39.370.894.204	-	Liabilities for purchases of property and equipment

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	212.155.686	23,93	21.215.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,75	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	260.599.579	29,40	26.059.957.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2017		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	225.605.686	25,45	22.560.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	4.973.000	0,56	497.300.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	257.732.579	29,08	25.773.257.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Jumlah pinjaman dan utang	134.546.688.989	98.671.818.191	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas	4.525.022.282	4.829.344.712	Less: cash
Utang bersih	130.021.666.707	93.842.473.479	Net debt
Jumlah ekuitas	152.922.445.170	152.404.630.729	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	85,02%	61,57%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

25. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant and difference in value of restructuring transactions among entity under common control follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(2.070.852.386)</u>	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	<u>(12.827.000.000)</u>	Less nominal value (Rp 100 per share)
		Reclassification of difference in value arising from
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi		restructuring transaction of entity under
entitas sepengendali	(1.846.153.568)	common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	<u>(2.136.025.804)</u>	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak		
yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	<u>8.175</u>	Exercise of warrants Series II year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	<u><u>47.523.493.292</u></u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

<u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u>					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Kencana Transport	1.617.000.000	4.911.391.717	-	1.796.011.271	8.324.402.988
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(271.480.646)	246.434.560	(457.072)	284.496.842
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	655.176.923	-	359.325.655	1.264.502.578
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(39.678.472)	3.613.283	32.410.899	39.945.710
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.994.087)	19.801.393	521.636	328.942
PT Canary Transport	5.000.000	(4.253.609)	-	(10.060)	736.331
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.641.266)	79.908.475	(35.241)	3.231.968
PT Weha Jalan Jalan	-	-	-	172	172
Jumlah/Total	2.233.600.000	5.146.520.560	349.757.711	2.187.767.260	9.917.645.531
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Kencana Transport	1.617.000.000	3.108.768.991	-	1.802.622.726	6.528.391.717
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(280.324.999)	246.434.560	8.844.353	284.953.914
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	387.670.956	-	267.505.967	905.176.923
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(7.360.236)	3.613.283	(32.318.236)	7.534.811
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(23.948.296)	19.801.393	(1.045.791)	(192.694)
PT Canary Transport	5.000.000	(481.268)	-	(3.772.341)	746.391
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.471.856)	79.908.475	(169.410)	3.267.209
Jumlah/Total	2.233.600.000	3.104.853.292	349.757.711	2.041.667.268	7.729.878.271

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 3 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 405.000.000 dan Rp 305.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Based on the Company's Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 11 dated May 3, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to establish a general reserve of Rp 100,000,000 from its retained earnings.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has appropriated Rp 405,000,000 and Rp 305,000,000, respectively, to its general reserve.

28. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2018	2017	
Jasa angkutan penumpang	88.559.013.389	75.529.599.853	Passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	64.318.321.994	56.122.113.260	Public transportation
Jasa sewa kendaraan	-	661.815.142	Rental service
Lain-lain	6.969.457.500	5.976.790.000	Others
Jumlah	<u>159.846.792.883</u>	<u>138.290.318.255</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.081.237.440	1.817.391.763	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	<u>158.765.555.443</u>	<u>136.472.926.492</u>	Third parties
Jumlah	<u>159.846.792.883</u>	<u>138.290.318.255</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

28. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

	2018	2017	
Jasa angkutan penumpang	88.559.013.389	75.529.599.853	Passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	64.318.321.994	56.122.113.260	Public transportation
Jasa sewa kendaraan	-	661.815.142	Rental service
Lain-lain	6.969.457.500	5.976.790.000	Others
Jumlah	<u>159.846.792.883</u>	<u>138.290.318.255</u>	Total

b. Based on source of income

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.081.237.440	1.817.391.763	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	<u>158.765.555.443</u>	<u>136.472.926.492</u>	Third parties
Jumlah	<u>159.846.792.883</u>	<u>138.290.318.255</u>	Total

In 2018 and 2017, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

	2018	2017
Bahan bakar	22.541.460.507	21.821.587.550
Penyusutan (Catatan 12)	21.436.210.221	17.769.255.395
Perjalanan dinas	20.711.891.209	19.926.014.694
Beban kendaraan	9.767.689.765	7.299.633.868
Perbaikan dan pemeliharaan	8.561.765.342	8.975.617.363
Gaji dan tunjangan karyawan	4.789.153.512	4.603.356.003
Asuransi	643.542.281	556.917.509
Lain-lain	3.901.788.795	2.347.167.655
Jumlah	92.353.501.632	83.299.550.037

29. Cost of Sales

Fuel	
Depreciation (Note 12)	
Travel	
Transportation	
Maintenance and services	
Salaries	
Insurance	
Others	
Total	

Selama tahun 2018 dan 2017, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, cost of sales representing purchases from related parties follows:

	2018	2017
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	569.240.000	499.843.500
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	13.006.700
Jumlah	569.240.000	512.850.200

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	
Total	

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2018 and 2017, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

30. Beban Penjualan

	2018	2017
Pemasaran dan promosi	1.739.956.005	2.861.194.529
Gaji dan tunjangan karyawan	914.390.995	1.820.564.713
Jumlah	2.654.347.000	4.681.759.242

30. Selling Expenses

Marketing and promotion	
Salaries and other benefits	
Total	

31. Beban Umum dan Administrasi

	2018	2017
Gaji dan tunjangan karyawan	27.488.148.796	22.717.084.993
Sewa (Catatan 39)	3.503.033.283	2.695.471.314
Administrasi kantor	2.856.592.197	2.619.164.079
Penyusutan (Catatan 12)	2.466.440.621	2.697.621.224
Perbaikan dan pemeliharaan	1.827.968.234	2.249.136.596
Telekomunikasi dan pos	1.333.107.182	1.300.460.395
Pajak	1.171.204.673	648.819.355
Perizinan	901.963.657	1.033.053.174
Jasa profesional	839.911.000	772.467.833
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	657.248.814	685.970.257
Asuransi	183.161.410	76.408.191
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	90.016.500	37.044.495
Lain-lain	769.947.759	1.011.534.880
Jumlah	44.088.744.126	38.544.236.786

31. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits	
Rental (Note 39)	
Office administration	
Depreciation (Note 12)	
Repairs and maintenance	
Telecommunication and postage	
Tax expense	
Licenses	
Professional fees	
Long-term employee benefits (Note 33)	
Insurance	
Provision for impairment (Notes 5 and 6)	
Others	
Total	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Bunga

	2018	2017
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	503.585.056	39.065.072
Surat utang jangka menengah	-	5.588.839.575
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 15)	5.656.123.080	3.595.217.237
Sewa pembiayaan (Catatan 21)	195.491.183	555.009.338
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	6.439.596.302	4.201.242.958
Jumlah	<u>12.794.795.621</u>	<u>13.979.374.180</u>

32. Interest Expense

Short-term bank loans (Note 15)
Medium term note
Long-terms liabilities:
Bank loans (Note 15)
Lease liabilities (Note 21)
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)
Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 344 pada tahun 2018 dan 354 pada tahun 2017 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	376.384.581	439.109.929
Biaya bunga neto	280.864.233	246.860.328
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 31)	657.248.814	685.970.257
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	267.923.286	1.199.172.736
Jumlah	<u>925.172.100</u>	<u>1.885.142.993</u>

33. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated February 25, 2019 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 344 in 2018 and 354 in 2017 (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)
Remeasurement of the defined benefit liability:
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability
follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.903.484.650	2.972.435.783	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	376.384.581	439.109.929	Current service costs
Biaya bunga bersih	280.864.233	246.860.328	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali Kerugian ktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	267.923.286	1.199.172.736	Remeasurement losses Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.165.181.133)	(954.094.126)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.663.475.617	3.903.484.650	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan
dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the
valuation of the long-term employee benefits
follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,60%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi
utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka
panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap
adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee
benefit liabilities to changes in the weighted
principal assumptions on December 31, 2018 and
2017, while holding all other assumptions constant,
follows:

2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(229.875.167)	265.663.425	Discount rate
2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(271.382.110)	311.514.584	Discount rate

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense (benefit) consists of the
following:

	2018	2017	
Pajak kini - Entitas Anak	822.114.230	737.658.650	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(135.454.217)	15.985.470.499	The Company
Entitas anak	975.571.199	1.193.403.600	Subsidiaries
Jumlah	840.116.982	17.178.874.099	Subtotal
Jumlah	1.662.231.212	17.916.532.749	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.852.956.130	68.341.209.545	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.987.820.691)	(5.078.412.946)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(1.134.864.561)	63.262.796.599	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(27.027.541)	(170.748.957)	Long term employee benefits - net
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	(20.388.665)	-	Recoveries for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	(7.757.161.711)	12.454.726.352	Provision for impairment on assets not used in operations
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	27.521.537.181	36.440.119.849	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(428.478.493)	(7.089.653.827)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	19.288.480.771	41.634.443.417	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	539.074.504	472.017.028	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	67.191.100	220.475.046	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(13.217.910)	(13.406.674)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	593.047.694	679.085.400	Net
Laba kena pajak	18.746.663.904	105.576.325.416	Taxable income
Rugi fiskal tahun:			Prior years
2013	-	(26.129.604.757)	2013
2014	-	(19.676.092.113)	2014
2015	-	(53.114.687.944)	2015
2016	(25.812.110.945)	(32.468.051.547)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(7.065.447.041)	(25.812.110.945)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini - entitas anak	822.114.230	737.658.650	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	661.307.110	528.778.110	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	160.807.120	208.880.540	Total current tax payable (Note 18)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2018 dan 2017 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2018 and 2017 since it is in a fiscal loss position.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Akumulasi rugi fiskal	32.948.229.065	(26.495.201.329)	-	6.453.027.736	(4.686.665.976)	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	735.027.420	(120.231.449)	885.743.282	800.539.253	(119.311)	16.009.332	Long-term employee benefit liability
Piutang usaha - bersih	169.992.592	(80.085.239)	-	89.907.353	(5.097.166)	-	Trade accounts receivable - net
Aset tetap - bersih	(33.616.648.035)	6.852.751.285	-	(26.763.896.750)	6.195.846.966	-	Property and equipment - net
Aset tetap tidak digunakan	-	3.113.681.588	-	3.113.681.588	(1.939.290.428)	-	Assets not used in operations
Liabilitas sewa pembiayaan	(517.354.311)	(440.590.676)	-	(957.944.987)	(404.791.067)	-	Lease liabilities
Aset lain-lain	9.198.279	(9.198.279)	-	-	-	-	Others assets
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(271.554.990)	(17.178.874.099)	185.743.282	(17.264.685.807)	(840.116.982)	16.009.332	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	113.309.717	72.865.368	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	12.578.728.985	12.712.449.585	The Company
PT Kencana Transport	4.353.565.635	3.349.119.038	PT Kencana Transport
PT Day Trans	1.140.311.553	1.102.427.289	PT Day Trans
PT Panorama Mitra Sarana	129.497.001	173.555.263	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	18.202.103.174	17.337.551.175	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.852.956.130	68.341.209.545	Profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.987.820.691)	(5.078.412.946)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(1.134.864.561)	63.262.796.599	Profit (loss) before tax - the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(283.716.140)	15.815.699.150	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	134.768.626	118.004.257	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	16.797.775	55.118.762	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.304.478)	(3.351.670)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	148.261.923	169.771.349	Net
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(135.454.217)	15.985.470.499	The Company
Entitas anak	1.797.685.429	1.931.062.250	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	1.662.231.212	17.916.532.749	Total Tax Expense

35. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 3 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 2.420.996.523.

35. Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 11 dated May 3, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to Rp 2,420,996,523.

36. Laba per Saham

	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>1.021.514.985</u>	<u>48.419.930.451</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	<u>886.411.265</u>	<u>886.411.265</u>
Laba per saham (dalam Rp)	1	55

36. Earnings per Share

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic loss per share

Earnings per share (in Rp)

37. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:

- PT Chan Brothers Travel Indonesia
- PT Destinasi Garuda Wisata
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- PT Duta Chandra Kencana
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama JTB Tours Indonesia
- PT Panorama Media

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:

- Grayline
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Hospitality Management
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT Surya Garuda Utama
- PT WEHA Investama
- PT Panorama Land Development
- PT Emerald Paradise
- PT Caldera Lintas Indonesia
- PT WEHA Jalan-Jalan

- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.
- e. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak.

37. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- b. Related parties which have the same stockholders as the Company:

- c. Related parties which have partly the same management as the Group:

- d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.
- e. Tri Agung Pramono Adhi is a shareholder and director of a subsidiary.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities	
			2018	2017
Aset				
Piutang usaha				
PT Destinasi Garuda Wisata	1.023.500.598	954.220.598	0,31	0,32
PT Panorama Evenindo	159.280.000	159.280.000	0,05	0,05
PT Panorama JTB Tours Indonesia	144.837.000	-	0,04	-
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,02
PT Reed Panorama Exhibition	29.370.000	120.703.066	0,01	0,04
Grayline	-	917.342.934	-	0,31
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	9.875.000	10.775.000	0,00	0,00
Jumlah	1.432.412.598	2.227.871.598	0,43	0,74
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	24.598.676.238	3.263.839.987	7,42	1,09
PT WEHA Investama	3.668.500.000	3.538.500.000	1,11	1,18
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.044.311.191	1.191.345.303	0,32	0,40
Satrijanto Tirtawisata	155.000.000	5.000.000	0,05	0,00
PT Caldera Lintas Indonesia	23.775.000	-	0,01	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	14.000.000	5.000.000	0,00	0,00
Jumlah	29.504.262.429	8.003.685.290	8,91	2,67
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	432.456.000	395.683.500	0,24	0,27
PT Surya Garuda Utama	-	1.347.500.000	-	0,91
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	23.214.200	6.757.500	0,01	0,00
Jumlah	455.670.200	1.749.941.000	0,25	1,18
Utang pihak berelasi non-usaha				
Tri Agung Pramono Adhi	4.488.434.993	5.222.045.882	2,51	3,54
Satrijanto Tirtawisata	384.522.913	334.522.913	0,22	0,23
PT Panorama Evenindo	10.200.000	10.200.000	0,01	0,01
PT Panorama Land Development	-	17.681.323.762	-	11,98
PT Duta Chandra Kencana	-	4.800.000.000	-	3,25
Grayline	-	191.962.656	-	0,13
Jumlah	4.883.157.906	28.240.055.213	2,74	19,14

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses	
			2018	2017
Penjualan - Bersih				
PT Panorama JTB Tours Indonesia	614.483.440	535.617.000	0,38	0,39
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	232.454.000	175.579.000	0,15	0,13
PT Panorama Evenindo	130.770.000	173.930.000	0,08	0,13
PT Emerald Paradise	48.000.000	-	0,03	-
PT Destinasi Garuda Wisata	32.700.000	433.995.030	0,02	0,31
PT Reed Panorama Exhibition	22.830.000	470.066.733	0,01	0,34
PT Chan Brother Travel Indonesia	-	22.390.000	-	0,02
PT Panorama Hospitality Management	-	4.914.000	-	0,00
PT Panorama Media	-	900.000	-	0,00
Jumlah	1.081.237.440	1.817.391.763	0,67	1,31

Transactions with Related Parties

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities	
			2018	2017
Assets				
Trade accounts receivable				
PT Destinasi Garuda Wisata				
PT Panorama Evenindo				
PT Panorama JTB Tours Indonesia				
PT Oasis Rhadana Hotel				
PT Reed Panorama Exhibition				
Grayline				
Others (less than Rp 10,000,000 each)				
Total				
Due from related parties				
PT Panorama Sentrawisata Tbk				
PT WEHA Investama				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
Satrijanto Tirtawisata				
PT Caldera Lintas Indonesia				
Others (less than Rp 10,000,000 each)				
Total				
Liabilities				
Trade accounts payable				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Surya Garuda Utama				
Others (less than Rp 10,000,000 each)				
Total				
Due to related parties				
Tri Agung Pramono Adhi				
Satrijanto Tirtawisata				
PT Panorama Evenindo				
PT Panorama Land Development				
PT Duta Chandra Kencana				
Grayline				
Total				

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses	
			2018	2017
Sales - Net				
PT Panorama JTB Tours Indonesia				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama Evenindo				
PT Emerald Paradise				
PT Destinasi Garuda Wisata				
PT Reed Panorama Exhibition				
PT Chan Brother Travel Indonesia				
PT Panorama Hospitality Management				
PT Panorama Media				
Total				

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap jumlah endapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses	
	2018	2017	2018	2017
Beban Pokok Penjualan				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	569.240.000	499.843.500	0,62	0,60
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	13.006.700	-	0,02
Jumlah	569.240.000	512.850.200	0,62	0,62
				Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Komisaris	528.744.900	495.999.850	Commissioners
Direksi	2.662.020.500	1.983.356.250	Directors
Jumlah	3.190.765.400	2.479.356.100	Total

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.
- e. Utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management.
- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grp dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11.00% - 12,00%	8.112.968.798	8.377.360.467	10.075.535.467	10.175.535.467	39.640.826.465	76.382.226.663

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11.00% - 12,00%	2.600.000.000	2.600.000.000	2.600.000.000	2.600.000.000	13.433.333.332	23.833.333.332

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 763.822.267 dan Rp 238.333.333 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 763,822,267 and Rp 238,333,333 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset Kas	890,78	12.899.386	1.206,12	16.340.567	Assets Cash

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 644.969 dan Rp 817.028, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2018 and 2017, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 644,969 and Rp 817,028, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas	3.847.629.351	3.847.629.351	3.288.004.115	3.288.004.115	Cash
Piutang usaha	9.025.307.229	8.544.332.780	9.740.542.404	9.317.195.790	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.411.681.630	3.094.108.380	1.687.424.814	1.381.851.564	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	29.504.262.429	29.504.262.429	8.003.685.290	8.003.685.290	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	223.360.143	223.360.143	350.626.915	350.626.915	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	46.012.240.782	45.213.693.083	23.070.283.538	22.341.363.674	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2018													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank jangka pendek	4.690.028.744	-	-	4.690.028.744	-	4.690.028.744	Short-term bank loans						
Utang usaha	2.587.693.596	-	-	2.587.693.596	-	2.587.693.596	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	10.677.776.737	-	-	10.677.776.737	-	10.677.776.737	Other accounts payable						
Beban akrual	4.072.790.478	-	-	4.072.790.478	-	4.072.790.478	Accrued expenses						
Utang bank jangka panjang	8.112.968.798	8.377.360.467	59.891.897.398	76.382.226.663	-	76.382.226.663	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property						
Pinjaman pembelian aset tetap	21.213.613.576	18.122.920.306	8.941.826.907	48.278.360.789	-	48.278.360.789	and equipment						
Liabilitas sewa pembiayaan	312.914.887	-	-	312.914.887	-	312.914.887	Lease liabilities						
Utang pihak berelasi non-usaha	4.883.157.906	-	-	4.883.157.906	-	4.883.157.906	Due to related parties						
Jumlah	56.550.944.722	26.500.280.773	68.833.724.305	151.884.949.800	-	151.884.949.800	Total						
2017													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank jangka pendek	4.920.797.925	-	-	4.920.797.925	-	4.920.797.925	Short-term bank loans						
Utang usaha	4.993.611.435	-	-	4.993.611.435	-	4.993.611.435	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	9.885.120.154	-	-	9.885.120.154	-	9.885.120.154	Other accounts payable						
Beban akrual	7.955.211.487	-	-	7.955.211.487	-	7.955.211.487	Accrued expenses						
Utang bank jangka panjang	2.600.000.000	2.600.000.000	18.633.333.332	23.833.333.332	-	23.833.333.332	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property						
Pinjaman pembelian aset tetap	16.399.215.704	13.065.845.478	9.905.833.022	39.370.894.204	-	39.370.894.204	and equipment						
Liabilitas sewa pembiayaan	1.546.282.170	760.455.347	-	2.306.737.517	-	2.306.737.517	Lease liabilities						
Utang pihak berelasi non-usaha	28.240.055.213	-	-	28.240.055.213	-	28.240.055.213	Due to related parties						
Jumlah	76.540.294.088	16.426.300.825	28.539.166.354	121.505.761.267	-	121.505.761.267	Total						

39. Ikatan dan Perjanjian

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 9 dan 12).

- (1) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

39. Commitments

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Notes 9 and 12).

- (1) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (2) Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018. Perusahaan tidak memperpanjang sewa tersebut.
- (3) Pada tanggal 2 Juni 2017, PMS, entitas anak, menyewa tanah dan bangunan Hak milik yang terletak di Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat dengan luas 640 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun dimulai sejak 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2019. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

- (2) On February 26, 2013, the Company rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2018. The Company does not extend the rent.
- (3) On June 2, 2017, PMS, a subsidiary, rented five land and building with the Right to Own measuring 640 square meters located in Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat owned by a third party. The term of the rental is 1 years starting from July 1, 2017 until June 30, 2018 and has been extended to June 30, 2019. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

40. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-cities transportation services, and other services.

	2018					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	94.559.344.880	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	159.846.792.883	Net sales
Beban pokok penjualan	55.282.599.850	41.612.133.478	1.459.099.795	(6.000.331.491)	92.353.501.632	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	39.276.745.030	22.706.188.516	5.510.357.705	-	67.493.291.251	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	12.569.544.372	6.484.669.244	1.695.986.509	-	20.750.200.125	Profit from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(8.654.992.465)	(4.126.188.182)	(13.614.974)	-	(12.794.795.621)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	21.557.856	12.274.344	430.450	-	34.262.650	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(380.755.018)	(858.871.493)	(1.897.084.513)	-	(3.136.711.024)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	3.555.354.745	1.511.883.913	(214.282.528)	-	4.852.956.130	Profit (loss) before tax
Beban pajak	1.053.188.948	570.602.051	38.440.213	-	1.662.231.212	Tax expense
Laba tahun berjalan	2.502.165.797	941.281.862	(252.722.741)	-	3.190.724.918	Profit for the year
Aset segmen	220.208.507.834	94.496.604.654	16.585.708.328	-	331.290.820.816	Segment assets
Liabilitas segmen	107.565.767.788	50.713.222.126	926.980.645	-	159.205.970.559	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	79.879.898.688	7.258.713.560	86.379.800	-	87.224.992.048	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	19.599.952.141	4.121.546.118	181.152.583	-	23.902.650.842	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	90.212.957.480	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	155.500.405.483	Java
Luar Jawa	4.346.387.400	-	-	-	4.346.387.400	Outside Java
Jumlah	94.559.344.880	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	159.846.792.883	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	77.208.920.407	56.122.113.260	6.561.805.142	(1.602.520.554)	138.290.318.255	Net sales
Beban pokok penjualan	48.292.755.124	34.358.832.751	2.250.482.716	(1.602.520.554)	83.299.550.037	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	28.916.165.283	21.763.280.509	4.311.322.426	-	54.990.768.218	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	5.852.768.382	5.940.893.187	(28.889.379)	-	11.764.772.190	Profit (loss) from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(10.026.121.886)	(3.922.968.972)	(30.283.322)	-	(13.979.374.180)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	28.147.387	9.878.395	272.294	-	38.298.076	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	70.221.688.133	(41.649.086)	528.540.833	(191.066.421)	70.517.513.459	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	66.076.482.016	1.986.153.524	469.640.426	(191.066.421)	68.341.209.545	Profit before tax
Beban pajak	17.042.885.040	739.785.550	133.862.159	-	17.916.532.749	Tax expense
Laba bersih	49.033.596.976	1.246.367.974	335.778.267	(191.066.421)	50.424.676.796	Net income
Aset segmen	303.478.097.082	91.693.860.654	16.630.429.413	(111.871.777.849)	299.930.609.300	Segment assets
Liabilitas segmen	127.650.731.803	48.855.085.375	1.738.906.148	(48.660.397.918)	129.584.325.408	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	50.572.026.919	39.985.811.557	18.530.000	-	90.576.368.476	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	15.947.907.145	4.034.610.601	484.358.873	-	20.466.876.619	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	72.385.801.139	56.122.113.260	6.561.805.142	(1.081.673.634)	133.988.045.907	Java
Luar Jawa	4.823.119.268	-	-	(520.846.920)	4.302.272.348	Outside Java
Jumlah	77.208.920.407	56.122.113.260	6.561.805.142	(1.602.520.554)	138.290.318.255	Total

41. Keuntungan Penjualan Investasi Saham

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengalihkan 11.760 lembar saham PT Panorama JTB Tours Indonesia yang dimilikinya kepada Japan Tours Bureu Pte Ltd., dengan harga sebesar Rp 119.163.576.962. Perusahaan membukukan keuntungan penjualan saham sebesar Rp 107.403.576.962 dan diakui pada laba rugi tahun 2017.

41. Gain on Sale of Investment in Shares

Based on Notarial Deed No. 168 dated March 24, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company has transferred its 11,760 shares of PT Panorama JTB Tours Indonesia to Japan Tours Bureu Pte Ltd., for a price of Rp 119,163,576,962. The related gain on this sale of shares amounted to Rp 107,403,576,962 and recognized in 2017 profit and loss.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

42. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2018	2017	
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	24.013.219.858	1.599.311.401	Acquisition of property and equipment through application of advances
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	29.395.519.860	36.735.646.410	Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	13.305.244.014	-	Acquisition of property and equipment through bank loans

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang pihak berelasi non-usaha	28.240.055.213	(23.356.897.307)	-	-	4.883.157.906	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.920.797.925	(230.769.181)	-	-	4.690.028.744	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	23.833.333.332	39.243.649.317	13.305.244.014	-	76.382.226.663	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	39.370.894.204	(20.488.053.275)	-	29.395.519.860	48.278.360.789	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	2.306.737.517	(1.993.822.630)	-	-	312.914.887	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>98.671.818.191</u>	<u>(6.825.893.076)</u>	<u>13.305.244.014</u>	<u>29.395.519.860</u>	<u>134.546.688.989</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 43).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

44. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 43).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs, amendments of PSAK and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Cengkareng Business City Lot 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125, Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005 | E. info@whitehorse.co.id
www.whitehorse.co.id

